



**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MEMBACA PEMAHAMAN  
PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA  
DENGAN MEDIA POHON LITERASI  
SISWA KELAS 2 DI SDN NGESREP 03  
KECAMATAN BANYUMANIK KOTA SEMARANG**

SKRIPSI

Disusun sebagai salah satu syarat  
memperoleh gelar akademik Sarjana Pendidikan

Oleh:

HAFIDUN NISA'I  
NPM. 19.32.0024

Dosen Pembimbing

Atrianing Yessi Wijayanti, S.Pd., M.Pd.  
Ridha Sarwono, S.Sn., M.Pd.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNDARIS  
2025**

## HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Membaca Pemahaman pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dengan Media Pohon Literasi Siswa Kelas 2 di SDN Ngesrep 03 Kecamatan Banyumanik Kota Semarang

Pemulis : Hafidun Nisa'i

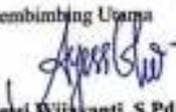
NPM : 19320024

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

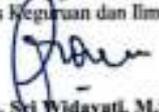
Tanggal : 2 Mei 2025

Setelah diperiksa/diteliti ulang, dinyatakan memenuhi persyaratan untuk dipertahankan dalam ujian skripsi

Menyetujui:

Pembimbing Utama	Pembimbing Pendamping
	
Atrianing Yessi Wijayanti, S.Pd., M.Pd. NIDN. 13102201880181	Ridha Sarwono, S.Sn., M.Pd. NIDN. 15111312690194

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

  
Dra. Sri Widayati, M.Si  
NIDN. 0615086302

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Membaca Pemahaman pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dengan Media Pohon Literasi Siswa Kelas 2 di SDN Ngesrep 03 Kecamatan Banyumanik Kota Semarang

Penulis : Hafidun Nisa'i

NPM : 19320024

Skripsi ini akan diujikan dan dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNDARIS pada hari Jum'at, 13 Juni 2025

### Panitia Penguji:

1. Ketua Dr. Sutomo, M.Pd.

2. Anggota 1. Puji Winarti, S.Pd., M.Pd.

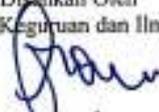
2. Atrianing Yessi Wijayanti, S.Pd., M.Pd.

3. Ridha Sarwono, S.Sn., M.Pd.



Ungaran, 13 Juni 2025

Ditandatangani Oleh  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dra. Sri Widayati, M.Si  
NIDN. 0615086302

## ABSTRAK

**Nisa'i, Hafidun. 2025.** *Peningkatan Hasil Belajar Membaca Pemahaman pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dengan Media Pohon Literasi Siswa Kelas 2 di SDN Ngesrep 03 Kecamatan Banyumanik Kota Semarang.* Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI Ungaran. Pembimbing Utama: Atrianing Yessi Wijayanti, S.Pd., M.Pd. Pembimbing Pendamping: Ridha Sarwono, S.Sn., M.Pd.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya nilai hasil belajar membaca pemahaman pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, aktivitas belajar siswa rendah dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dan keterampilan guru dalam mengajar rendah hanya menggunakan metode ceramah. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah penggunaan media Pohon Literasi dapat meningkatkan hasil belajar membaca pemahaman siswa kelas 2 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDN Ngesrep 03, Kecamatan Banyumanik, Kota Semarang?. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar membaca pemahaman siswa kelas 2 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDN Ngesrep 03, Kecamatan Banyumanik, Kota Semarang, melalui penggunaan media Pohon Literasi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas II SDN Ngesrep 03, Kecamatan Banyumanik, Kota Semarang berjumlah 28 siswa. Penelitian ini dilakukan pada 11 Februari dan 18 Februari 2025 di SDN Ngesrep 03. Instrumen penelitian ini adalah (1) tes untuk mengukur hasil belajar siswa kelas II, (2) non tes berupa lembar observasi untuk mengamati keterampilan guru mengajar dan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran. Teknik analisis data menggunakan analisis data kuantitatif dan kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkannya media Pohon Literasi. Hal ini dibuktikan dengan perolehan pada pra-siklus, hanya 43% (12 siswa) yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Setelah siklus pertama, persentase ketuntasan meningkat menjadi 75% (22 siswa), keterampilan guru mengajar 54 (terampil/ aktif), aktifitas belajar siswa 51 (baik). Siklus kedua mencapai 100% (28 siswa), keterampilan guru mengajar 80 (sangat terampil/ sangat aktif), . Peningkatan ini menunjukkan bahwa penggunaan media Pohon Literasi dapat meningkatkan pemahaman membaca siswa dengan membuat pembelajaran lebih interaktif dan menarik.

*Kata kunci: hasil belajar, membaca pemahaman, media Pohon Literasi, penelitian tindakan kelas.*

## **ABSTRACT**

*Nisa'i, Hafidun. 2025. Improving Reading Comprehension Learning Outcomes in Indonesian Language Subjects Using the Literacy Tree Media for 2nd Grade Students at SDN Ngesrep 03, Banyumanik District, Semarang City. Undergraduate Thesis, Primary School Teacher Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI University, Ungaran. Primary Supervisor: Atrianing Yessi Wijayanti, S.Pd., M.Pd. Co-Supervisor: Ridha Sarwono, S.Sn., M.Pd.*

*This research was motivated by the low scores in reading comprehension learning outcomes in the Indonesian language subject, the low level of student engagement during Indonesian language lessons, and the limited teaching skills of the teacher, who only used the lecture method. The research problem formulated in this study is: Can the use of the Literacy Tree media improve reading comprehension learning outcomes of second-grade students in the Indonesian language subject at SDN Ngesrep 03, Banyumanik District, Semarang City? The objective of this research is to improve the reading comprehension learning outcomes of second-grade students in the Indonesian language subject at SDN Ngesrep 03, Banyumanik District, Semarang City, through the use of the Literacy Tree media.*

*This type of research is classroom action research. The subjects of this study were the 28 second-grade students of SDN Ngesrep 03, Banyumanik District, Semarang City. The research was conducted on February 11 and February 18, 2025, at SDN Ngesrep 03. The research instruments used were: (1) tests to measure the learning outcomes of second-grade students, and (2) non-test instruments in the form of observation sheets to observe teacher teaching skills and student learning activities during the lesson. The data analysis techniques used were both quantitative and qualitative data analysis.*

*The results of the study showed an improvement in student learning outcomes after the implementation of the Literacy Tree media. This is evidenced by the pre-cycle results, in which only 43% (12 students) met the Minimum Competency Criteria (KKM). After the first cycle, the percentage of students who met the KKM increased to 75% (22 students); teacher teaching skills scored 54 (skilled/active), and student learning activity scored 51 (good). In the second cycle, 100% (28 students) met the KKM, teacher teaching skills increased to a score of 80 (very skilled/very active). This improvement indicates that the use of the Literacy Tree media can enhance students' reading comprehension by making the learning process more interactive and engaging.*

**Keywords:** *learning outcomes, reading comprehension, Literacy Tree media, classroom action research.*

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

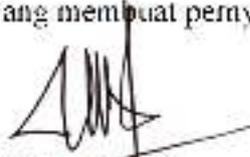
Nama : Hafidun Nisa'i  
NPM : 19320024  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui menjadi milik sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademik atas perbuatan tersebut.

Ungaran, 13 Juni 2025

Yang membuat pernyataan,



Hafidun Nisa'i

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **Motto**

Belajar adalah proses yang tidak pernah selesai. -Ki Hajar Dewantara-

### **Persembahan**

Dengan rasa syukur dan penghargaan, skripsi ini saya dedikasikan kepada kedua orang tua dan suami tercinta, yang senantiasa menjadi sumber kekuatan, inspirasi, dan cinta tanpa syarat. Dukungan dan doa tulus kalian adalah alasan utama di balik setiap langkah pencapaian saya.

Para guru dan dosen pembimbing, yang dengan kesabaran dan keikhlasan membimbing saya melalui perjalanan akademik ini. Terima kasih atas bimbingan yang telah membuka wawasan dan memberikan arah yang berarti.

Siswa-siswa SD Negeri Ngesrep 03, yang menjadi inspirasi utama dalam penelitian ini. Semoga hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu langkah kecil dalam mendukung pembelajaran yang lebih kreatif dan mandiri.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan karunia yang dilimpahkan-Nya sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik. Skripsi ini berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Membaca pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dengan Media Pohon Literasi pada Siswa Kelas 2 SDN Ngesrep 03 Kecamatan Banyumanik Kota Semarang”.

Pada kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis menjalankan studi. Oleh karena itu penulis menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan kepada yang terhormat:

1. Dr. Drs. Hono Sedjati, S.H, M.Hum., selaku Rektor Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI Ungaran Kabupaten Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menyelesaikan studi di Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI Ungaran Kabupaten Semarang.
2. Dra. Sri Widayati, M.Si., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI yang telah memberikan izin untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Ridha Sarwono, S.Sn., M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI yang telah memberikan kemudahan pada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, sekaligus selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang dengan kesabaran membimbing dan mengarahkan peneliti baik saran dan petunjuk dari awal hingga akhir guna penyusunan skripsi ini.
4. Atrianing Yessi Wijayanti, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Utama dan Wakil Dekan sekaligus yang telah memberikan arahan pada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dan dengan keikhlasan dan ketelitian memberikan bimbingan baik berupa motivasi dan, masukan bagi penulisan skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu Dosen beserta staf pegawai FKIP Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Annita Yuniarti Nurjannah, S.Pd., M.Pd., selaku Kepala Sekolah SDN Ngesrep 03 Kecamatan Banyumanik Kota Semarang yang telah bersedia memberikan kemudahan dan perizinan dalam penelitian ini.
7. Teman-teman mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah memberikan dukungan sehingga penulis selesai studi.
8. Kedua orang tua tercinta dan saudara-saudaraku yang menemani dengan penuh pengertian selama penulisan menyelesaikan studi'

Teriring do'a semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT., dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin.

Ungaran, 13 Juni 2025

Peneliti



Hafidun Nisa'i

NPM. 19320024

## DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
ABSTRAK.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR BAGAN .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Pembatasan Masalah dan Fokus Penelitian.....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6
G. Penegasan Istilah.....	7
H. Sistematika Penulisan Skripsi .....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	12
A. Deskripsi Teori.....	12
B. Kerangka Pikir .....	34
C. Hipotesis Penelitian.....	35

BAB III METODE PENELITIAN.....	36
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	36
C. Subjek Penelitian.....	36
D. Jenis Tindakan.....	37
E. Teknik Pengumpulan Data.....	39
F. Instrumen Penelitian.....	40
G. Teknik Analisis Data.....	41
H. Kriteria Keberhasilan Penelitian .....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	46
A. Hasil Penelitian .....	46
BAB V PENUTUP.....	60
A. Simpulan .....	60
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA .....	63

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3. 1 KKM Individu Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.....	42
Tabel 3. 2 Persentase KKM Klasikal Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.....	42
Tabel 3. 3 Kriteria Penilaian Aktivitas Peserta didik.....	43
Tabel 3. 4 Kriteria Penilaian Keterampilan Guru dalam Mengajar .....	44
Tabel 4. 1 Hasil Tes Formatif Siklus I.....	47
Tabel 4. 2 Hasil Penelitian Siklus I.....	48
Tabel 4. 3 Hasil Tes Formatif Siklus 2 .....	51
Tabel 4. 4 Hasil Penelitian Siklus 2 .....	52
Tabel 4. 5 Hasil Tes Formatif Pra Siklus, Siklus I, Siklus II.....	56

## DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Berpikir.....	34
Bagan 3. 1 Desain Siklus PTK.....	37

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2. 1 Pohon Literasi .....	31
Gambar 2. 2 Pohon Literasi 2 .....	31
Gambar 2. 3 Pohon Literasi 3 .....	32
Gambar 4. 1 Diagram Hasil Tes Formatif Siklus I .....	48
Gambar 4. 2 Diagram Lingkaran Hasil Belajar Siklus 1 .....	49
Gambar 4. 3 Diagram Hasil Tes Formatif Siklus 2.....	52
Gambar 4. 4 Diagram Lingkaran Hasil Belajar Siklus 2 .....	53
Gambar 4. 5 Hasil Penelitian Pra Siklus-Siklus II .....	57

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keterangan Observasi .....	67
Lampiran 2 Lembar Wawancara Observasi.....	68
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian.....	70
Lampiran 4 Surat Keterangan Tempat Penelitian .....	71
Lampiran 5 Kisi-Kisi Lembar Observasi Guru.....	72
Lampiran 6 Rubrik Penilaian Lembar Observasi Guru.....	73
Lampiran 7 Kisi-Kisi Instrumen Lembar Observasi Peserta Didik .....	77
Lampiran 8 Rubrik Penskoran Lembar Observasi Peserta Didik .....	78
Lampiran 9 Kisi-Kisi Instrumen Tes Kemampuan Membaca Pemahaman .....	84
Lampiran 10 Daftar Nilai Test Formatif Pra Siklus.....	85
Lampiran 11 Capaian Pembelajaran .....	86
Lampiran 12 Alur Tujuan Pembelajaran.....	92
Lampiran 13 Modul Ajar Siklus 1 .....	94
Lampiran 14 Daftar Nilai Test Formatif Siklus 1 .....	100
Lampiran 15 Lembar Observasi Kegiatan Guru Siklus 1 .....	101
Lampiran 16 Lembar Observasi Kegiatan Peserta Didik Siklus 1.....	103
Lampiran 17 Daftar Hadir Peserta Didik Siklus 1 .....	105
Lampiran 18 Modul Ajar Siklus 2 .....	106
Lampiran 19 Daftar Nilai Test Formatif Siklus 2 .....	113
Lampiran 20 Lembar Observasi Kegiatan Guru Siklus 2 .....	114
Lampiran 21 Lembar Observasi Kegiatan Peserta Didik Siklus 2.....	116
Lampiran 22 Daftar Hadir Peserta Didik Siklus 2 .....	118
Lampiran 23 Dokumentasi Penelitian.....	122

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam konteks pendidikan, menurut UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa, kurikulum merupakan alat untuk mencapai tujuan pendidikan, sekaligus sebagai pedoman dan pelaksanaan pendidikan. Kurikulum mencerminkan falsafa hidup bangsa, ke arah mana dan bagaimana bentuk kehidupan itu kelak akan ditentukan oleh kurikulum yang digunakan oleh bangsa tersebut. Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (Santika et al., 2022).

Kurikulum harus terus berkembang secara sistematis agar dapat mengikuti perkembangan zaman. Perubahan dari Kurikulum 2013 menjadi Kurikulum Merdeka dilakukan untuk menyesuaikan dengan kebutuhan masa kini, dengan menggeser fokus dari sekadar materi pelajaran ke pengalaman belajar, karena pengalaman dianggap lebih penting daripada hanya menumpuk pengetahuan. Konsep Merdeka Belajar bertujuan mempersiapkan generasi yang tangguh, kreatif, cerdas, dan berkarakter sesuai nilai-nilai bangsa, serta sejalan dengan pemikiran Ki Hadjar Dewantara tentang keseimbangan cipta, rasa, dan karsa. Kurikulum Merdeka memberikan kebebasan kepada guru dan siswa untuk mengembangkan potensi dan minat, serta menekankan pembelajaran

intrakurikuler yang mendalam dan relevan. Selain itu, proyek penguatan profil pelajar Pancasila dirancang berdasarkan tema tertentu tanpa terikat pada capaian mata pelajaran, sehingga lebih fokus pada pembentukan karakter dan keterampilan hidup (Fridiyanto et al., 2022).

SD Negeri Ngesrep 03 Kecamatan Banyumanik Kota Semarang, saat ini telah menerapkan pembelajaran dengan kurikulum terbaru yaitu Kurikulum Merdeka. Penerapan Kurikulum Merdeka ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja guru dan hasil belajar siswa, sehingga memberikan dampak positif bagi sekolah. Salah satu mata pelajaran penting yang dikembangkan dalam penerapan kurikulum ini adalah pembelajaran Bahasa Indonesia.

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu materi pelajaran yang sangat penting di sekolah. Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia ini adalah agar siswa memiliki kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar serta dapat menghayati bahasa dan sastra Indonesia sesuai dengan situasi dan tujuan berbahasa serta tingkat pengalaman siswa sekolah dasar. Sedangkan keterampilan berbahasa dalam kurikulum di sekolah biasanya mencakup empat segi, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis (Ali, 2020).

Membaca menjadi satu dari beberapa keterampilan berbahasa yang diperhatikan dalam penerapan pembelajaran saat ini. Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis. Adapun jenis-jenis membaca dibedakan menjadi dua macam,

yaitu: 1) membaca nyaring dan 2) membaca dalam hati. Untuk keterampilan membaca pemahaman, yang paling tepat adalah membaca dalam hati, yang terdiri dari: 1) membaca ekstensif, dan 2) membaca intensif (Bawamenewi, 2021).

Membaca ekstensif adalah aktivitas membaca secara luas dengan tujuan memahami inti dari banyak teks dalam waktu singkat. Fokus utama membaca ekstensif adalah menangkap informasi penting secara cepat dan efisien, meliputi teknik membaca survei, sekilas, dan dangkal. Sebaliknya, Membaca intensif (*intensive reading*) meliputi, membaca telaah isi dan telaah bahasa. Membaca telaah isi terbagi atas, (1) membaca teliti, (2) membaca pemahaman, (3) membaca kritis, dan (4) membaca ide (Wulandari, 2012). Berdasarkan uraian tersebut, maka dalam penelitian ini difokuskan pada jenis membaca pemahaman karena menekankan pada pemahaman yang mendalam dan terperinci terhadap isi bacaan.

Membaca pemahaman adalah kegiatan membaca yang bertujuan untuk memahami isi teks secara menyeluruh. Pemahaman ini tercapai ketika siswa mampu: 1) menjawab pertanyaan terkait materi yang dibaca, 2) mengidentifikasi kalimat utama dan gagasan pokok, 3) menjelaskan hubungan isi bacaan dengan masalah lain, serta 4) menerapkan informasi yang diperoleh dari bacaan (Gunardi & Nursehah, 2022).

Pada tanggal 26 November 2024, peneliti melakukan observasi awal di kelas 2 SDN Ngesrep 03, Kecamatan Banyumanik, Kota Semarang, dan menemukan data bahwa hasil belajar Bahasa Indonesia siswa masih belum

optimal. Berdasarkan data nilai Tes Formatif, dari 28 siswa, hanya 12 siswa (43%) yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) sebesar 70, sementara 16 siswa (57%) belum tuntas, dengan nilai rata-rata kelas 67. Menurut hasil wawancara dengan guru kelas 2, yaitu Ibu Ismarliah, S.Pd., para siswa masih sulit memahami sebuah teks bacaan sehingga terkadang guru harus menjelaskan setiap kata maupun kalimat yang ada dalam bacaan tersebut. Selain itu, metode pengajaran yang digunakan guru masih cenderung konvensional, hanya berfokus pada penjelasan materi dari buku tanpa melibatkan media pembelajaran yang menarik.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti bermaksud melakukan penelitian lebih lanjut melalui penelitian tindakan kelas (PTK) menggunakan media pembelajaran yang menarik, yaitu media Pohon Literasi. Media Pohon Literasi adalah alat pembelajaran kreatif yang digunakan untuk meningkatkan minat baca, pemahaman, dan kemampuan literasi siswa. Media ini biasanya berupa gambar atau model pohon yang berisi berbagai informasi, tugas, atau bacaan yang relevan dengan materi pembelajaran. Setiap bagian pohon, seperti akar, batang, ranting, hingga daun, dapat merepresentasikan komponen tertentu dari pembelajaran. Judul penelitian ini adalah "Peningkatan Hasil Belajar Membaca Pemahaman pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dengan Media Pohon Literasi Siswa Kelas 2 di SDN Ngesrep 03 Kecamatan Banyumanik Kota Semarang.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan utama, yaitu:

1. Banyak siswa mengalami kesulitan memahami bacaan selama proses pembelajaran.
2. Hasil belajar siswa masih kurang optimal, dengan 60% siswa belum mencapai KKM 70.
3. Metode pembelajaran guru cenderung bersifat konvensional, terbatas pada penjelasan materi dari buku.

## **C. Pembatasan Masalah dan Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dijelaskan, penelitian ini difokuskan pada peningkatan hasil belajar membaca pemahaman dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui penggunaan media Pohon Literasi.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: "Apakah penggunaan media Pohon Literasi dapat meningkatkan hasil belajar membaca pemahaman siswa kelas 2 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDN Ngesrep 03, Kecamatan Banyumanik, Kota Semarang?"

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar membaca pemahaman siswa kelas 2 menggunakan media pembelajaran pohon literasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDN Ngesrep 03, Kecamatan Banyumanik, Kota Semarang.

### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat yang signifikan dalam bidang pendidikan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Manfaat penelitian ini mencakup:

#### 1. Manfaat Teoretis

- a. Memberikan kontribusi ilmiah dalam pembelajaran Bahasa Indonesia melalui inovasi penggunaan media Pohon Literasi untuk meningkatkan hasil belajar membaca pemahaman.
- b. Menjadi referensi dan pijakan bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan peningkatan kemampuan membaca pemahaman dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, serta membuka peluang untuk kajian lebih lanjut.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengalaman langsung dalam meningkatkan hasil belajar membaca pemahaman menggunakan media Pohon Literasi.

b. Bagi Peserta Didik

Memberikan pengalaman pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan melalui penerapan media Pohon Literasi.

c. Bagi Guru

Membantu meningkatkan keterampilan dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran yang efektif dan relevan.

d. Bagi Sekolah

Mendukung upaya peningkatan mutu pendidikan melalui pengembangan partisipasi aktif siswa dan profesionalisme guru.

## **G. Penegasan Istilah**

Untuk menghindari pembahasan yang meluas serta menghindari kesalahpahaman pembaca dalam memahami istilah yang dipakai dalam skripsi ini, maka perlu dibuat penjelasan terhadap istilah-istilah tersebut, yaitu:

### **1. Hasil Belajar Membaca Pemahaman**

Hasil belajar membaca pemahaman merujuk pada kemampuan siswa untuk memahami, menganalisis, dan mengevaluasi informasi yang diperoleh dari teks tertulis. Dalam konteks pendidikan SD, membaca pemahaman tidak hanya melibatkan membaca kata-kata tetapi juga mencakup kemampuan siswa untuk: 1) Mengidentifikasi gagasan utama dalam teks; 2) Menjawab pertanyaan berdasarkan isi teks; 3) Membuat kesimpulan dari informasi yang disajikan; 4) Menghubungkan isi teks dengan pengalaman atau pengetahuan yang sudah dimiliki.

Hasil belajar membaca pemahaman mencerminkan sejauh mana siswa mampu menguasai keterampilan ini sesuai dengan tingkat perkembangan mereka (Ariawan et al., 2018). Dalam hal ini peneliti menitik beratkan pada hasil belajar siswa pada ranah kognitif (pengetahuan) melalui tes soal evaluasi pembelajaran. Dimana soal evaluasi tersebut berupa pertanyaan yang berkaitan dengan sebuah teks bacaan.

## 2. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD adalah pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berbahasa siswa, baik secara lisan maupun tulisan. Pembelajaran ini mencakup keterampilan mendengar, berbicara, membaca, dan menulis, serta pemahaman tentang penggunaan bahasa yang baik dan benar sesuai dengan konteks (Ali, 2020). Dalam penelitian ini, adapun mata pelajaran bahasa Indonesia yang peneliti gunakan untuk penelitian adalah mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas 2 SD dengan elemen pembelajarannya membaca dan memirsa dalam materi/bab 7 Sayang Lingkungan.

## 3. Media Pohon Literasi

Media Pohon Literasi adalah alat atau metode visual berbentuk pohon yang digunakan untuk mendorong dan memfasilitasi aktivitas literasi, seperti membaca dan menulis, di kalangan siswa. Pohon ini biasanya terdiri dari batang sebagai simbol pusat kegiatan literasi, dengan cabang dan daun yang mewakili buku, karya tulis, atau topik pembelajaran yang telah dibaca atau dikerjakan siswa. Media ini dirancang untuk menarik

perhatian siswa, meningkatkan motivasi mereka, dan menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif serta menyenangkan (Chyalutfa et al., 2022).

Menurut (Abas, 2022), penggunaan pohon literasi dimaksudkan sebagai suatu hal yang merefleksikan mengenai apa yang telah siswa baca dan difokuskan pada membaca suatu pemahaman untuk mengorganisasikan ide-ide gagasan. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan media pohon literasi bisa dilakukan secara individu maupun berkelompok. Pada tahap awal pembelajaran, guru akan membuat media pohon literasi sebagai media pembelajaran, pemberian tugas oleh guru kepada siswa dengan kurun waktu 15 menit untuk membaca materi yang akan dipelajari, setelah itu guru akan menjelaskan sedikit materi yang dipelajari. Selanjutnya, guru akan memberikan beberapa potongan kertas yang telah dibentuk dengan ukuran kecil kepada siswa dimana kertas tersebut akan di isi tentang materi yang sesuai dengan indikator dan menuliskan judul bacaan yang telah dibaca siswa serta memasukkan nama siswa, tahap terakhir siswa akan menempelkan kertas yang telah di isi ke media pohon literasi. Dari sini siswa di ajarkan dan dilatih untuk membiasakan diri dalam kegiatan membaca, mengungkapkan dan mengekspresikan serta memahami apa yang didapat setelah membaca, serta mengajarkan kepada mereka tentang suatu tanggung jawab atas apa yang mereka baca.

## H. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari V bab dengan susunan sebagai berikut:

### 1. Bagian Awal

Bagian awal skripsi meliputi: halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan pembimbing, abstrak, surat pernyataan keaslian, motto dan persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar bagan, daftar gambar dan daftar lampiran.

### 2. Bagian inti

Bagian inti skripsi disajikan dalam bentuk bab-bab, sub bab dan tingkat hirarkhi judul yang lebih rinci, dengan menggunakan sistematika tertentu bab-bab tersebut dimulai dari bab I sampai bab V sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan terdiri dari 8 sub bab, yakni latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah dan fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah dan sistematika penulisan.

Bab II yakni Kajian Pustaka, isi dari bab ini mengenai Deskripsi teori, kerangka pikir dan hipotesis tindakan.

Bab III mengenai Metode Penelitian, dalam metode penelitian ini diuraikan dalam beberapa sub bab diantaranya jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek penelitian, jenis tindakan, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, dan kriteria keberhasilan penelitian.

Bab IV tentang Hasil Penelitian dan Pembahasan: Memuat hasil penelitian, pelaksanaan tindakan, deskripsi hasil tindakan, analisis hasil tindakan serta pembahasan.

Bab V tentang Penutup: Memuat kesimpulan dan saran.

### 3. Bagian akhir

Pada bagian akhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Hasil Belajar**

###### **a. Pengertian Hasil Belajar**

Untuk memberikan pengertian tentang hasil belajar maka akan diuraikan terlebih dahulu dari segi bahasa. Pengertian ini terdiri dari dua kata hasil dan belajar. Hasil memiliki beberapa arti: 1) Sesuatu yang diadakan oleh usaha, 2) pendapatan; perolehan; buah dalam jurnal. Sedangkan belajar adalah perubahan tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman (Kholiq, 2023).

Hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar (Ulfah & Opan Arifudin, 2021). Hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu. Demi tercapainya sebuah proses belajar mengajar maka perlu diketahui adanya prinsip-prinsip dalam belajar yaitu: 1) Belajar akan berhasil jika disertai kemauan dan tujuan tertentu, 2) Belajar akan lebih berhasil jika disertai perbuatan pelatihan, 3) Belajar akan lebih berhasil jika memberi hasil yang menyenangkan, 4) Belajar lebih berhasil jika tujuan belajar berhubungan dengan aktifitas belajar itu sendiri atau

berhubungan dengan kebutuhan hidupnya, 5) Belajar lebih berhasil jika bahan yang sedang dipelajari dipahami, bukan sekedar menghafal fakta, 6) Dalam proses belajar memerlukan bantuan dan bimbingan orang lain, 7) Hasil belajar dibuktikan dengan adanya perubahan dalam diri si pelajar, 8) Ulangan dan latihan perlu akan tetapi harus didahului oleh pengalaman (Novita et al., 2019).

Dari beberapa pengertian diatas bisa peneliti simpulkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan yang terjadi pada siswa sebagai dampak dari proses pembelajaran, meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Hasil belajar juga mencerminkan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami materi pelajaran, yang biasanya diukur melalui skor atau hasil evaluasi berdasarkan tes atau penilaian tertentu.

#### **b. Klasifikasi Hasil Belajar**

Klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik (Muhlis & Ali, 2020).

##### **1) Ranah Kognitif**

Ranah yang berhubungan dengan ingatan atau pengenalan terhadap pengetahuan dan informasi, serta pengembangan keterampilan intelektual.

## 2) Ranah Afektif

Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai, tipe hasil belajar afektif tampak pada peserta didik dalam berbagai tingkah laku seperti perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar, dan hubungan sosial

## 3) Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotorik berhubungan dengan keterampilan motorik, manipulasi benda atau kegiatan yang memerlukan koordinasi saraf dan koordinasi badan.

Dalam penelitian ini, hasil belajar yang dimaksud oleh peneliti adalah hasil pengetahuan (kognitif) siswa melalui tes evaluasi pembelajaran akhir siswa yang dilakukan setelah materi dalam satu subtema telah diajarkan. Setiap siswa dikatakan tuntas belajar apabila nilai tes hasil belajar mereka mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan yakni 70. Serta indikator pencapaian keberhasilan dalam penelitian ini adalah dikatakan berhasil apabila  $\geq 80\%$  peserta didik mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran Bahasa Indonesia yang telah ditetapkan di kelas II SDN Ngesrep 03 Semarang.

### **c. Manfaat Hasil Belajar**

Hasil belajar (learning outcomes) memiliki banyak manfaat baik bagi siswa, guru, sekolah, dan sistem pendidikan secara umum. Berikut beberapa manfaat utama beserta bukti dari literatur:

- 1) Bagi siswa / peserta didik
  - a) Meningkatkan motivasi dan minat belajar. Ketika siswa melihat hasil belajar yang baik, mereka termotivasi untuk belajar lebih baik (Suciani et al., 2022).
  - b) Meningkatkan pemahaman konsep dan penguasaan materi. Hasil belajar yang tinggi menunjukkan bahwa siswa mampu memahami materi pelajaran dengan baik.
  - c) Pengembangan keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah. Melalui metode pembelajaran yang menghasilkan hasil belajar baik, siswa lebih banyak diajak berpikir aktif (Eviota & Liangco, 2020).
  - d) Meningkatkan kepercayaan diri dan kepuasan belajar. Kesuksesan akademik memberikan rasa berhasil.
- 2) Bagi guru
  - a) Indikator efektifitas metode/pembelajaran. Hasil belajar menjadi tolok ukur apakah strategi atau model pembelajaran yang digunakan efektif atau tidak.

- b) Feedback untuk perbaikan pengajaran. Melalui analisis hasil belajar, guru dapat mengetahui kelemahan siswa, sehingga bisa menyesuaikan metode, media, atau kecepatan pembelajaran.
  - c) Perencanaan pembelajaran yang lebih baik. Guru dapat merancang kembali silabus, materi, dan aktivitas agar lebih sesuai dengan kebutuhan siswa berdasarkan hasil belajar sebelumnya (Pamuji & Wiyani, 2022).
- 3) Bagi sekolah
- a) Menjadi indikator kinerja akademik. Hasil belajar dapat digunakan sebagai parameter untuk menilai kualitas sekolah atau program (Mejía-Rodríguez & Kyriakides, 2022).
  - b) Mendukung standarisasi dan akuntabilitas. Sekolah dapat menunjukkan bahwa mereka mencapai target pembelajaran yang ditetapkan.
  - c) Menjadi dasar evaluasi kebijakan pendidikan. Hasil belajar siswa bisa menjadi masukan untuk kebijakan guru, kurikulum, atau pengembangan sekolah (Armizi, 2020).
- 4) Bagi masyarakat / pembangunan sumber daya manusia
- a) Meningkatkan kualitas SDM. Siswa yang hasil belajarnya baik akan lebih siap menghadapi tuntutan kerja dan kehidupan.
  - b) Mengurangi kesenjangan pendidikan. Jika hasil belajar siswa di berbagai lokasi dan latar belakang dapat meningkat, kesenjangan antar sekolah/sosial bisa berkurang.

- c) Mendukung pembangunan nasional. Pendidikan yang menghasilkan lulusan berkualitas memberikan kontribusi terhadap perkembangan ekonomi, sosial, dan budaya (Prabowo et al., 2020)

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar tidak hanya sekedar angka atau nilai, melainkan merupakan informasi penting yang mencerminkan perkembangan, kemampuan, dan efektivitas pembelajaran. Hasil belajar memberikan manfaat bagi seluruh pihak dalam ekosistem pendidikan, baik guru, peserta didik, maupun lembaga pendidikan sebagai dasar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan..

## **2. Membaca**

### **a. Pengertian Membaca**

Kemampuan berbahasa dibagi menjadi empat bagian salah satu kemampuan berbahasa adalah membaca. Keterampilan membaca merupakan modal utama peserta didik. Dengan kemampuan tersebut, peserta didik dapat mempelajari ilmu lain, dapat mengomunikasikan gagasannya dan dapat mengekspresikan dirinya. Membaca juga mempunyai peranan penting dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Dengan membaca peserta didik akan lebih mengetahui segala sesuatu, peserta didik juga akan memiliki pengetahuan dan wawasan yang lebih luas lagi. Membaca merupakan aktivitas yang dilakukan untuk mendapatkan sebuah pesan untuk memahami arti yang terkandung dalam teks (Elendiana, 2020). Proses membaca terjadi

ketika pembaca terhubung dengan teks yang diberikan oleh penulis. Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui kata-kata, serta memahami arti yang terkandung di dalam bahan yang tertulis (Harianto, 2020). Jadi membaca merupakan suatu proses untuk memahami atau melisankan suatu bacaan atau tulisan dengan tujuan agar makna atau pesan yang disampaikan penulisnya dapat diterima oleh pembaca.

#### **b. Tujuan Membaca**

Salah satu komponen yang tak dapat diabaikan seseorang sebelum membaca ialah merumuskan tujuan. Dalam kegiatan membaca terkandung tujuan yang ingin dicapai, yaitu menemukan informasi yang terdapat dalam bacaan. Membaca hendaknya mempunyai tujuan, karena seseorang yang membaca dengan suatu tujuan, cenderung lebih memahami dibandingkan dengan orang yang tidak mempunyai tujuan (Suparlan, 2021). Dalam kegiatan membaca di kelas, guru seharusnya menyusun tujuan membaca dengan menyediakan tujuan khusus yang sesuai atau dengan membantu mereka menyusun tujuan membaca peserta didik itu sendiri.

Tujuan membaca sesuai bahan yang digunakannya, antara lain:

1) Membaca untuk mendapatkan pengetahuan (informasi), jenis membaca yang cocok untuk keperluan ini adalah membaca dalam hati;

2) Membaca untuk memupuk perkembangan keharuan dan keindahan, jenis membaca yang cocok untuk keperluan ini ialah membaca teknis/nyaring; 3) Membaca untuk mengisi ketika luang. Jenis membaca yang digunakan tidaklah terikat pada jenis tertentu, demikian pula bahan bacaannya (Arwita Putri et al., 2023).

Dari beberapa pernyataan di atas disimpulkan bahwa membaca adalah aktivitas yang seharusnya dilakukan dengan tujuan yang jelas, karena membaca dengan tujuan dapat meningkatkan pemahaman.

### **c. Jenis-Jenis Membaca**

Ada beberapa jenis keterampilan membaca yang dapat dilakukan yakni membaca nyaring, membaca dalam hati dan membaca telaah isi (Suparlan, 2021). Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

#### **1) Membaca Nyaring**

Membaca nyaring adalah kegiatan membaca yang dilakukan dengan cara menyuarakan lambang-lambang bunyi. Oleh karena itu membaca nyaring disebut juga membaca bersuara. Dalam membaca nyaring dibutuhkan keterampilan atau teknik-teknik tertentu terutama pada unsur suprasegmental seperti nada, intonasi, tekanan, pelafalan, penghentian dan sebagainya. Karena membaca nyaring mengutamakan teknik-teknik membaca lisan tersebut, maka membaca nyaring sering juga disebut membaca teknik. Sebagai

contoh membaca nyaring adalah membaca cerita, membaca puisi, membaca berita dan sebagainya.

## 2) Membaca Dalam Hati

Membaca dalam hati adalah kegiatan membaca yang dilakukan dengan tidak menyuarakan bunyi-bunyi. Karena dilakukan dalam hati, jenis membaca ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memahami teks yang dibacanya secara lebih mendalam. Selain itu membaca dalam hati memberikan kesempatan kepada guru untuk mengamati reaksi dan kebiasaan membaca peserta didik. Membaca dalam hati meliputi membaca ekstensif dan intensif:

### a) Membaca Ekstensif/Membaca Cepat

Membaca Ekstensif merupakan teknik membaca secara cepat tanpa mengurangi pemahaman inti bacaan. Membaca ekstensif bertujuan untuk menemukan atau mengetahui secara cepat masalah utama dari teks bacaan.

### b) Membaca Intensif.

Membaca Intensif atau membaca pemahaman adalah kegiatan membaca secara mendalam untuk memahami secara lengkap isi buku atau bacaan tertentu. Dengan demikian, dalam membaca intensif diperlukan pemahaman memahami detail atau perincian isi bacaan secara mendalam (intensif).

## 3) Membaca Telaah Isi

Membaca telaah isi adalah membaca dengan tujuan untuk mengetahui serta menelaah suatu isi bacaan secara lebih mendalam. Membaca telaah isi, pembaca memerlukan kemampuan dan keterampilan yang lebih dalam, dalam memahami isi bacaan yaitu dengan kemampuan membaca pemahaman.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa membaca adalah proses aktif yang memerlukan tujuan, teknik, dan pemahaman agar pembaca dapat memperoleh informasi dan makna secara optimal dari bacaan yang dibaca.

### **3. Membaca Pemahaman**

#### **a. Pengertian Membaca Pemahaman**

Membaca pemahaman adalah jenis membaca untuk memahami standar-standar atau norma kesastraan, resensi kritis, drama tulis, dan pola-pola fiksi dalam usaha memperoleh pemahaman terhadap teks, pembaca menggunakan strategi tertentu (Irma Sari et al., 2021). Membaca pemahaman adalah proses intelektual yang kompleks yang mencakup dua kemampuan utama, yaitu penguasaan makna kata dan kemampuan berpikir tentang konsep verbal. Membaca pemahaman dapat diartikan sebagai proses sungguh-sungguh yang dilakukan pembaca untuk memperoleh informasi, pesan, dan makna yang terkandung dalam sebuah bacaan (Anwar, 2023).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa membaca pemahaman adalah proses intelektual yang kompleks yang

melibatkan kemampuan memahami makna kata dan berpikir tentang konsep verbal. Proses ini dilakukan dengan menggunakan strategi tertentu untuk memperoleh informasi, pesan, dan makna yang terkandung dalam teks, termasuk standar kesastraan, pola fiksi, dan bentuk-bentuk lainnya. Membaca pemahaman tidak hanya bertujuan memahami isi bacaan, tetapi juga melibatkan analisis dan pemikiran kritis terhadap teks.

#### **b. Tujuan Membaca Pemahaman**

Adapun tujuan dari membaca pemahaman itu sendiri sebagaimana dikemukakan oleh Nurjaman (2023) bahwa tujuan membaca pemahaman yaitu:

- 1) menemukan ide pokok;
- 2) memilih butir-butir penting;
- 3) mengikuti petunjuk-petunjuk;
- 4) menentukan organisasi bahan bacaan;
- 5) menemukan citra visual dan citra lainnya;
- 6) menarik simpulan;
- 7) menduga makna dan merangkaikan dampaknya;
- 8) menyusun rangkuman;
- 9) membedakan fakta dari pendapat.

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan membaca pemahaman adalah memperoleh pemahaman. Senada dengan

itu, membaca pemahaman merupakan proses pemerolehan pesan atau makna dari teks yang dibaca, pesan atau makna tersebut dapat berupa informasi, pengetahuan, dan bahkan ungkapan pesan senang atau sedih (Gunardi & Nursehah, 2022).

### **c. Prinsip-prinsip Membaca Pemahaman**

Prinsip membaca pemahaman adalah panduan atau pedoman yang digunakan untuk membantu siswa memahami isi teks yang mereka baca (Saputro et al., 2021). Berikut adalah prinsip-prinsip membaca yang didasarkan pada penelitian yang paling memengaruhi pemahaman membaca:

- a) Pemahaman merupakan proses konstruktivis sosial. Teori konstruktivis memandang pemahaman dan penyusunan bahasa sebagai suatu proses pembangunan.
- b) Keseimbangan kemahiraksaraan merupakan kerangka kerja yang membantu perkembangan pemahaman antara membaca dan menulis serta mengenal pentingnya dimensi kognitif dan afektif kemahiraksaraan.
- c) Guru membaca yang profesional (unggul) memengaruhi belajar siswa, yaitu mengajar dengan cara kaya dengan bahan cetakan, serta lingkungan yang kaya dengan konsep.
- d) Pembaca yang baik ialah pembaca yang berpartisipasi aktif dalam proses membaca.

- e) Membaca hendaknya terjadi dalam konteks yang bermakna. Siswa perlu membaca setiap hari dengan berbagai tingkat kesukaran membaca. ketika tingkat teks digunakan maka guru membantu siswa meningkatkan pengalaman belajar dan siswa menerima berbagai tingkat dukungan, tergantung pada tujuan dan setting pengajaran. Misalnya, apabila teks sebagai tantangan, guru bisa menggunakan membaca nyaring untuk memberikan dukungan yang penuh pada siswa.
- f) Siswa menemukan manfaat membaca yang berasal dari berbagai teks pada berbagai tingkat kelas.

#### **d. Penilaian Membaca Pemahaman**

Penilaian kemampuan membaca pemahaman dapat diukur dengan tingkat pemahaman terhadap suatu bahan bacaan secara keseluruhan yang berkaitan dengan tema, makna yang tersurat maupun tersirat (Ariawan et al., 2018). Penilaian hasil membaca pemahaman dapat dilakukan dengan menggunakan tes kompetensi membaca. Tes kompetensi membaca dibagi dalam dua cara: 1) tes kompetensi membaca dengan merespon jawaban, dan 2) tes kompetensi dengan mengonstuksi jawaban.

Indikator kemampuan membaca pemahaman terbagi menjadi dua menurut jenis membaca pemahaman yaitu: (a) pemahaman literal meliputi: 1) menyebutkan tokoh dalam isi cerita; 2) menyebutkan watak

tokoh dalam isi cerita; 3) menyebutkan latar dalam isi cerita; 4) mengartikan kata sulit dalam isi cerita; dan 5) menjelaskan alur cerita; (b) pemahaman interpretasi meliputi: 1) menentukan tema dari isi cerita; 2) menentukan amanat/pesan moral dari isi cerita; 3) menyimpulkan isi cerita.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa cara berpikir anak yang cocok diterapkan untuk tingkat Sekolah Dasar adalah ingatan, pemahaman, dan aplikasi atau penerapan. Untuk itu, kemampuan membaca pemahaman yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenjang berpikir ingatan, pemahaman, dan penerapan. Dimana tingkat ingatan dan pemahaman dapat dikategorikan dalam jenis pemahaman literal, sedangkan tingkat penerapan dapat masuk dalam kategori jenis pemahaman interpretasi. Dan dalam penelitian ini, indikator - indikator tersebut digunakan untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman siswa pada penilaian pengetahuan (kognitif) saja.

#### **4. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia**

##### **a. Pembelajaran Bahasa Indonesia**

Kedudukan Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional dan bahasa Negara maka bahasa mempunyai fungsi: (1) sarana pembinaan

kesatuan dan persatuan bangsa, (2) sarana peningkatan pengetahuan dan keterampilan berbahasa Indonesia dalam rangka pelestarian dan pengembangan budaya, (3) sarana peningkatan pengetahuan dan keterampilan berbahasa Indonesia untuk meraih dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, (4) sarana penyebarluasan pemakaian bahasa Indonesia yang baik untuk berbagai keperluan menyangkut berbagai masalah, dan (5) sarana pengembangan penalaran.

Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia. Belajar bahasa yaitu melatih siswa membaca, menulis, berbicara, mendengarkan, dan mengapresiasi sastra yang sesungguhnya.

#### **b. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia**

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 22 Tahun 2006 tentang Standar kompetensi mata pelajaran Bahasa Indonesia ini diharapkan: 1) Peserta didik dapat mengembangkan potensinya sesuai dengan kemampuan, kebutuhan, dan minatnya, serta dapat menumbuhkan penghargaan terhadap hasil karya kesastraan dan hasil intelektual bangsa sendiri; 2) Guru dapat memusatkan perhatian kepada

pengembangan kompetensi bahasa peserta didik dengan menyediakan berbagai kegiatan berbahasa dan sumber belajar; 3) Guru lebih mandiri dan leluasa dalam menentukan bahan ajar kebahasaan dan kesastraan sesuai dengan kondisi lingkungan sekolah dan kemampuan peserta didiknya; 4) Orang tua dan masyarakat dapat secara aktif terlibat dalam pelaksanaan program kebahasaan dan kesastraan di sekolah; 5) Sekolah dapat menyusun program pendidikan tentang kebahasaan dan kesastraan sesuai dengan keadaan peserta didik dan sumber belajar yang tersedia.

### **c. Tujuan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia**

Tujuan mata pelajaran bahasa Indonesia di SD adalah agar siswa dapat berkomunikasi dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan. Mata pelajaran Bahasa Indonesia sendiri bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut: 1) Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis; 2) Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa Negara; 3) Memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan; 4) Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan social; 5) Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan

dan kemampuan berbahasa; 6) Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia (Khair, 2018).

## **5. Media Pembelajaran**

Media pembelajaran adalah alat, bahan, atau teknologi yang digunakan untuk membantu proses belajar mengajar agar lebih efektif dan menarik. Media ini berfungsi untuk menjembatani informasi dari guru kepada siswa sehingga lebih mudah dipahami. Media pembelajaran juga dapat digunakan untuk meningkatkan keterlibatan siswa, merangsang minat belajar, dan memperjelas konsep yang abstrak (Firmadani, 2020).

Media pembelajaran mencakup segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan, seperti gambar, video, alat peraga, atau aplikasi. Di tingkat SD, media pembelajaran biasanya disesuaikan dengan karakteristik siswa yang masih konkret dan suka belajar melalui permainan atau aktivitas visual (Rozie & Pratikno, 2023).

Berdasarkan pengertian di atas tersebut, dapat diartikan bahwa media pembelajaran adalah alat bantu dalam proses belajar mengajar, seperti buku, video, slide, foto, dan gambar, yang bertujuan memperlancar komunikasi dalam pembelajaran. Media ini mencakup alat, metode, dan teknik yang dirancang untuk meningkatkan efektivitas komunikasi sehingga proses pembelajaran menjadi lebih optimal.

## **6. Media Pohon Literasi**

### **a. Pengertian Media Pohon Literasi**

Media pohon literasi adalah alat bantu pembelajaran berbentuk pohon (baik dalam bentuk gambar, model tiga dimensi, atau pajangan) yang digunakan untuk menumbuhkan budaya literasi di kalangan siswa. Pohon literasi biasanya terdiri dari "batang" sebagai simbol inti pembelajaran, "ranting" atau "dahan" untuk kategori kegiatan atau tema, dan "daun" atau "buah" sebagai simbol hasil atau ide yang dikembangkan siswa. Berikut ini beberapa pendapat tentang pengertian media pohon literasi:

- 1) Pohon literasi merupakan media belajar yang bertujuan untuk membangun kreativitas peserta didik dan memberi semangat peserta didik untuk selalu membaca agar membaca menjadi kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari. Penggunaan Pohon literasi diharapkan bisa meningkatkan minat baca peserta didik (Abas et al., 2022).
- 2) Pohon literasi merupakan media pembelajaran yang menjadi simbol kreativitas dengan cara membuat dan memajang pohon di dalam kelas yang terbuat dari bermacam bahan. Ada yang terbuat dari lukisan cat, kertas karton dan masih banyak lainnya yang di pasang di dinding kelas. Pada bagian daunnya bisa terbuat dari kertas berisi tentang nama buku yang pernah dibaca atau penggalan isi buku yang telah dibaca. Semakin banyak buku yang dibaca, maka akan semakin banyak pula daun yang ditempel (Nurhartina et al., 2024).

- 3) Pohon literasi adalah sebuah gabungan kreatifitas antara pelaksana kegiatan dan siswa yang mendukung meningkatkan minat dan ketertarikan para siswa dalam bidang literasi (Girsang et al., 2022).

#### **b. Tujuan Media Pohon Literasi**

Penggunaan pohon literasi dimaksudkan sebagai suatu hal perrefleksian mengenai apa yang telah peserta didik baca dan difokuskan pada membaca suatu pemahaman untuk mengorganisasikan ide-ide gagasan. Media pohon literasi digunakan untuk membangun kreativitas siswa serta memotivasi siswa untuk selalu membaca dan menjadikan kebiasaan dalam hidup sehari-hari. Pohon literasi dipilih karena sangat sederhana dan mudah untuk diterapkan. Dengan adanya media pohon literasi dapat menghadirkan pembelajaran varian baru serta menjadikan pembelajaran menjadi lebih asyik, menyenangkan dan siswa lebih bersemangat untuk membaca cerita. Semakin banyak tempelan menandakan siswa rajin membaca cerita.

Kegiatan ini bertujuan untuk menstimulus siswa supaya gemar membaca dan meningkatkan keterampilan membaca untuk memperkaya pengetahuan. Terdapat beberapa varian gambar media pohon literasi untuk menstimulus minat baca siswa sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Pohon Literasi

(Sumber: Pinterest)

Media pada gambar 2.1, pohon literasi dibuat melalui lukisan pada dinding kelas. kemudian terdapat tempelan kertas yang berisi cerita. Hal ini bertujuan untuk menarik perhatian siswa dalam melihat media pohon literasi dan digunakannya untuk membaca cerita yang ada di media pohon literasi. Kelebihan dari media pohon literasi ini adalah menarik, bagus dan bisa tahan lama, namun kekurangan dari media pohon literasi ini biaya yang dikeluarkan cukup mahal karena bahan yang digunakan untuk membuat pohon literasi menggunakan cat.



Gambar 2. 2 Pohon Literasi 2

(Sumber: Data Penulis)

Media pada gambar 2.2, pohon literasi dibuat melalui lukisan pada dinding kelas. Siswa diminta untuk membaca buku dan menuliskan inti bacaan di kertas yang berbentuk buah warna-warni, kemudian kertas itu ditempel di pohon literasi. Hal ini bertujuan untuk menarik perhatian siswa dalam gemar membaca. Kelebihan dari media pohon literasi ini adalah menarik, bagus dan bisa tahan lama, kertas berbentuk buah juga bisa diganti sesuai keinginan. Namun, kekurangan dari media pohon literasi ini biaya yang dikeluarkan cukup mahal karena bahan yang digunakan untuk membuat pohon literasi menggunakan cat.



Gambar 2. 3 Pohon Literasi 3

(Sumber: Data Penulis)

Media pada gambar 2.3, pohon literasi terbuat dari bahan kertas karton, kemudian di tempelkan pada dinding kelas. Siswa diminta untuk membaca buku dan menuliskan inti bacaan di kertas yang berbentuk buah warna-warni, kemudian kertas itu ditempel di pohon literasi. Hal ini bertujuan untuk menarik perhatian siswa dalam gemar membaca.

Media pohon literasi dapat meningkatkan kemampuan literasi siswa, serta memotivasi mereka untuk membaca. Selain itu, media ini juga dapat meningkatkan kreativitas siswa. Kelebihan dari media pohon literasi ini adalah menarik dan biaya yang dikeluarkan cukup murah, kertas berbentuk buah juga bisa diganti sesuai keinginan. Namun, kekurangan dari media pohon literasi ini adalah bahannya menggunakan kertas karton sehingga tidak bisa bertahan lama.

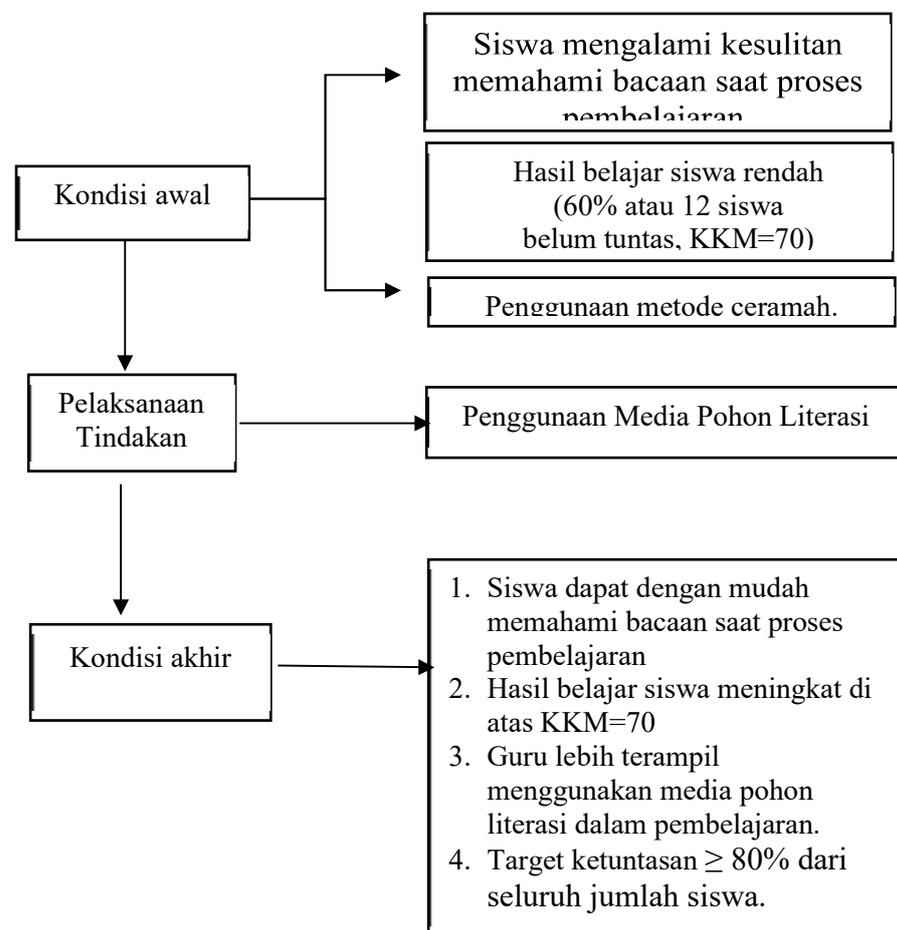
### **c. Langkah-langkah penggunaan Media Pohon Literasi**

Media pohon literasi dapat membantu membuat pembelajaran lebih interaktif, kreatif, dan mendorong budaya literasi di kelas. Berikut adalah langkah-langkah penggunaan media pohon literasi dalam pembelajaran:

- 1) Siswa menumbuhkan daun dan buah dengan membangun masalah atau konsep dari suatu pohon yang berupa tema bahasan tertentu yang diberikan oleh guru. Sebagai contohnya, ketika guru membahas tema peristiwa alam dan sub tema bencana alam.
- 2) Siswa diminta untuk membaca cerita yang sudah disediakan guru.
- 3) Siswa membaca soal yang sudah disediakan oleh guru.
- 4) Kemudian siswa diminta untuk memilih jawaban yang tepat. Lalu menempelkan jawaban berupa daun/ buah dipohon literasi. Dengan mengaplikasikan hal ini dapat meningkatkan belajar siswa serta membaca akan disukai (Atika et al., 2023).

## B. Kerangka Pikir

Sebelum dilakukan tindakan ditemukan permasalahan di kelas 2 SDN Ngesrep 03 Semarang, yaitu rendahnya hasil belajar membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Maka peneliti akan melakukan penggunaan media pohon literasi dalam pembelajaran yang diharapkan dapat menarik dan mengaktifkan siswa untuk belajar membaca sehingga hasil belajar menjadi optimal. Secara ringkas dapat digambarkan kerangka pikir sebagai berikut



Bagan 2. 1 Kerangka Berpikir

### **C. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan kajian teori yang dilakukan maka hipotesis dalam penelitian tindakan kelas ini adalah melalui penggunaan media Pohon Literasi dapat meningkatkan hasil belajar membaca pemahaman pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 2 di SDN Ngesrep 03 Semarang Tahun Pelajaran 2024/2025.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (*Action Research Classroom*). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan langkah-langkah nyata dalam mencari cara yang paling cocok untuk memperbaiki keadaan, lingkungan, dan meningkatkan pemahaman terhadap keadaan dan atau lingkungan tersebut. Dalam prosesnya penelitian tindakan kelas (PTK) menggunakan sistem refleksi diri spiral yang dimulai dengan perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi (Annury, 2019).

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### 1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Ngesrep 03 yang berlokasi di Kelurahan Ngesrep Kecamatan Banyumanik Kota Semarang.

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada semester 2, tahun pelajaran 2024/2025 yaitu bulan Februari Tahun 2025.

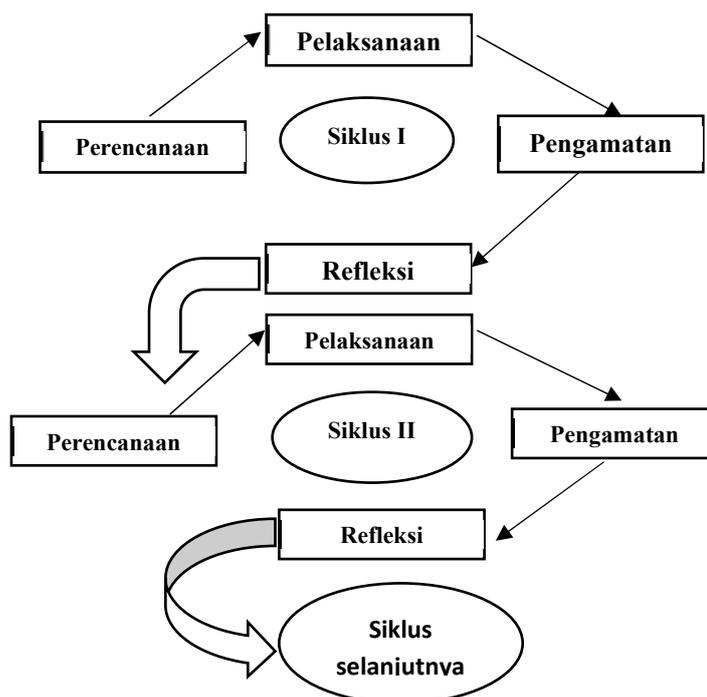
#### **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 2 SDN Ngesrep 03 Kecamatan Banyumanik Kota Semarang pada semester 2 tahun pelajaran 2024/2025.

Siswa kelas 2 berjumlah 28 siswa yang terdiri atas 16 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan.

#### D. Jenis Tindakan

Jenis tindakan yang dilakukan peneliti ini mengacu pada model PTK dalam satu siklus atau putaran terdiri dari empat tahapan, yaitu: perencanaan tindakan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*), dan perencanaan kembali ialah sebagai pondasi dalam anjang-ancang solusi masalah (Mashud, 2022).



Bagan 3. 1 Desain Siklus PTK

Desain Penelitian Tindakan Kelas ini menggunakan siklus dan direncanakan sebanyak 2 siklus serta masing – masing siklus dilaksanakan 1 kali pertemuan. Sedangkan rincian kegiatan per siklus adalah sebagai berikut:

## 1. Siklus I

### a. Perencanaan (*planning*)

Perencanaan tindakan dimulai dari proses identifikasi masalah yang akan diteliti, termasuk hasil pra penelitian. Kemudian merencanakan tindakan yang akan dilakukan pada bulan November 2024, termasuk menyusun perangkat pembelajaran yang diperlukan, antara lain membuat CP, ATP yang tertera dimodul ajar pada (Lampiran 3), lembar observasi guru dan siswa (lampiran 7 dan lampiran 8), lembar kerja siswa (lampiran 4), dan membuat alat evaluasi berbentuk tes tertulis (lampiran 5).

### b. Pelaksanaan (*acting*)

Pelaksanaan tindakan adalah pelaksanaan pembelajaran di kelas dengan menggunakan perangkat pembelajaran mulai dari kegiatan awal, kegiatan inti hingga kegiatan akhir sesuai dengan modul ajar pada (lampiran 3).

### c. Observasi (*observing*)

Pada tahapan ini dilakukan observasi pelaksanaan tindakan, aspek yang diamati adalah keaktifan siswa dan guru dalam proses pembelajaran menggunakan lembar observasi aktivitas dan respon siswa serta keterampilan guru selama proses pembelajaran. Sedangkan peningkatan hasil belajar siswa diperoleh dari tes hasil belajar siswa. Dalam hal ini, peneliti mengobservasi aktivitas siswa, sedangkan guru kelas 3 mengobservasi keterampilan guru kelas 2.

d. Refleksi (*reflecting*)

Refleksi adalah kegiatan mengevaluasi hasil analisis data tentang hasil tindakan yang dilakukan demi mencapai keberhasilan penelitian dari seluruh aspek/indikator yang ditentukan. Pada tahap ini dilakukan evaluasi proses pembelajaran pada siklus I dan menjadi pertimbangan untuk merencanakan siklus berikutnya. Pertimbangan yang dilakukan bila dijumpai satu komponen dibawah ini belum terpenuhi, yaitu sebagai berikut:

- 1) Siswa mencapai ketuntasan individu  $\geq 70$ .
- 2) Ketuntasan klasikal  $\geq 80\%$ .
- 3) Keterampilan guru.
- 4) Aktvitas siswa.

2. Siklus II

Hasil refleksi dan analisis data pada siklus I digunakan untuk acuan dalam merencanakan siklus II pada halaman 56 (lampiran 10) dengan memperbaiki kelemahan dan kekurangan pada siklus I, sedangkan tahapan yang dilalui sama seperti pada tahap siklus I. Apabila belum mencapai KKM maka dilanjutkan siklus III, dst.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data

(Jogiyanto Hartono, 2018). Adapun teknik pengumpulan data dalam Penelitian Tindakan Kelas yang digunakan sebagai berikut:

1. Non tes, dilakukan oleh guru yang bersangkutan dan seorang kolaborator untuk merekam perilaku, aktivitas guru dan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung menggunakan lembar observasi.
2. Tes, yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes formatif, dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar. Tes formatif dalam penelitian ini berupa soal ulangan siklus I, dan soal ulangan siklus II yaitu berupa soal isian berjumlah 10 butir soal.

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang merupakan bagian penting dalam metodologi penelitian. Instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dengan menggunakan berbagai metode penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

### **1. Lembar Tes**

Berupa butir-butir soal tes yang harus dikerjakan siswa sesuai pada alur tujuan pembelajaran untuk mengukur tingkat penguasaan siswa pada aspek pengetahuan yang telah dipelajari dengan menggunakan media Pohon Literasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

## 2. Lembar Observasi

Lembar observasi berupa lembaran pengamatan terhadap kegiatan aktivitas siswa dalam pelaksanaan proses belajar mengajar dengan model pembelajaran kooperatif diskusi dan menggunakan media pohon literasi. Instrumen terlampir pada (lampiran 15, 16, 20, dan 21).

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berupa angka atau data yang dikonversi menjadi angka. Data kuantitatif yang dimaksud adalah hasil belajar dalam ranah pengetahuan atau kognitif yang diperoleh berdasarkan hasil tes pada akhir siklus. Siswa yang tuntas belajar adalah yang mampu mencapai nilai KKM 70. Hasil belajar yang diukur adalah ketuntasan individu dan ketuntasan klasikal. Sedangkan rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

#### a. Ketuntasan Individu

$$\text{Rumus: } KI = \frac{SS \times 100}{SMI}$$

Keterangan:

KI = Ketuntasan Individu

SS = Skor Hasil Belajar Siswa

SMI = Skor Maksimal Idea

Dan nilai ketuntasan individu sebagaimana tertera pada tabel berikut:

Tabel 3. 1 KKM Individu Mata Pelajaran Bahasa Indonesia  
Kelas 2 SDN Ngesrep 03

Kriteria Ketuntasan	Kualifikasi
$\geq 70$	Tuntas
$< 70$	Tidak Tuntas

Sumber: Data sekunder (KKM SDN Ngesrep 03)

b. Ketuntasan Klasikal

$$\text{Rumus: } KK = \frac{JST \times 100\%}{JS}$$

Keterangan:

KK = Persentase Ketuntasan Klasikal

JST = Jumlah Siswa yang Tuntas

JS = Jumlah Siswa Keseluruhan.

Sehingga diperoleh presentasi ketuntasan klasikal dalam bentuk %. Selanjutnya hasil presentasi ketuntasan klasikal dibandingkan dengan indikator keberhasilan penelitian pengelompokan hasil belajar siswa mencakup dua kategori yaitu tuntas dan tidak tuntas bagaimana tertera pada tabel berikut:

Tabel 3. 2 Persentase KKM Klasikal Mata Pelajaran Bahasa Indonesia  
Kelas 2 SDN Ngesrep 03

Kriteria Ketuntasan	Kualifikasi
$\geq 80\%$	Tuntas
$\leq 20\%$	Tidak Tuntas

Sumber: Data sekunder (KKM SDN Ngesrep 03)

Dengan demikian maka secara individual diketahui siswa yang tuntas dengan secara klasikal didapatkan berapa persen siswa yang tuntas dalam pembelajaran titik adapun indikator keberhasilan secara klasikal adalah 80% siswa mengalami kesuksesan dalam pembelajaran.

## 2. Data Kualitatif

Data kualitatif merupakan data dalam penelitian yang diperoleh melalui pengamatan dan pencatatan sebagai gambaran dari kegiatan yang dilakukan oleh individu yang menjadi subjek penelitian. Dalam penelitian ini, data kualitatif diperoleh dari aktivitas peserta didik selama mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran pohon literasi.

### a. Aktivitas Peserta Didik dalam Pembelajaran

Aktivitas yang ditunjukkan peserta didik selama pembelajaran dengan media pembelajaran pohon literasi dinilai dengan skor 1-4 kemudian nilai yang diperoleh dibagi dengan nilai keseluruhan atau nilai maksimum yang dapat diperoleh. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Skor} = \frac{\text{Nilai perolehan}}{\text{Nilai maksimal}} \times 100$$

Pengelompokan tingkatan Kriteria Aktivitas peserta didik melalui hasil penilaian dengan nilai terendah 1 dan nilai tertinggi 4 sebagaimana dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 3. 3 Kriteria Penilaian Aktivitas Peserta didik

Skala Nilai	Kriteria Aktivitas Peserta didik
0-25	Kurang Baik (KB) / Kurang aktif
26-50	Cukup Baik (CB) / Cukup Aktif
51-75	Baik (B) / Aktif
76-100	Sangat Baik (SB) / Sangat Aktif

Sumber: Sudarta (2022)

b. Keterampilan Guru dalam Mengajar

Keterampilan mengajar adalah kemampuan guru dalam memfasilitasi proses belajar mengajar. Penilaian keterampilan guru selama pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran pohon literasi diperoleh dari penilaian lembar observasi keterampilan guru dengan skor penilaian dari 1-4 kemudian nilai yang diperoleh dibagi dengan nilai maksimum untuk memperoleh nilai keterampilan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai Aktivitas Guru} = \frac{\text{Nilai perolehan}}{\text{Nilai maksimal}} \times 100$$

$$\begin{aligned} \text{Rumus Interval} &= \frac{\text{Total skor}}{4} \\ &= \frac{100}{4} \\ &= 25 \end{aligned}$$

Jadi hasil interval nilai (I) adalah 25.

Berikut adalah kriteria interpretasi skor berdasarkan interval nilai:

Tabel 3. 4 Kriteria Penilaian Keterampilan Guru dalam Mengajar

Skala Nilai	Kriteria Aktivitas Peserta didik
0-25	Kurang Baik (KB) / Kurang aktif
26-50	Cukup Baik (CB) / Cukup Aktif
51-75	Baik (B) / Aktif
76-100	Sangat Baik (SB) / Sangat Aktif

Sumber: Sudarta (2022)

## H. Kriteria Keberhasilan Penelitian

Kriteria keberhasilan pelaksanaan penelitian ini harus ditetapkan.

Adapun indikator keberhasilan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Meningkatnya hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik dari tes formatif pada siklus sebelumnya. Sedangkan untuk indikator keberhasilan hasil belajar peserta didik secara individu adalah apabila nilai yang diperoleh telah memenuhi kriteria ketuntasan minimal yaitu 70.
2. Tercapainya ketuntasan klasikal jika siswa yang memperoleh nilai  $\geq 70$  ini jumlahnya sekitar  $\geq 80\%$  dari seluruh jumlah peserta didik.
3. Keaktifan peserta didik meningkat dan peningkatan secara optimal mencapai Kriteria Baik  $\geq 51-75$ .
4. Keterampilan Guru meningkat dan peningkatan secara optimal mencapai Kriteria Baik  $\geq 51-75$  atau 93%.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Pelaksanakan Tindakan**

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Ngesrep 03 Semarang yang berlokasi di Jalan Tamtama Barat VI, Kelurahan Ngesrep, Kecamatan Banyumanik Kota Semarang. Peneliti melakukan observasi di SD Negeri Ngesrep 03 Semarang dan bekerja sama dengan guru kelas II yang bertindak sebagai pengajar sedangkan peneliti bertindak sebagai observer. Sebagai obyek penelitian ini adalah kelas II semester 2 berjumlah 28 peserta didik yang terdiri dari 16 laki laki dan 12 anak perempuan. Aspek yang diteliti dalam penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik.

##### **2. Deskripsi Hasil Tindakan**

###### **a. Hasil Penelitian Siklus I**

Dalam kegiatan Siklus I dilaksanakan empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi dengan rincian kegiatan sebagai berikut :

###### **1) Perencanaan**

Pada tahap perencanaan peneliti melakukan identifikasi masalah dan perumusan masalah sebagai acuan, untuk membuat Rencana Perbaikan Pembelajaran Siklus I. Dalam perencanaan telah disusun lembar pengamatan serta merancang tes formatif. Semua

perencanaan tersebut dapat terlaksana dengan baik, adapun data perencanaan siklus I selengkapnya disajikan pada lampiran.

## 2) Pelaksanaan

Pelaksanaan perbaikan pembelajaran siklus I dilaksanakan tanggal 11 Februari 2025. Materi yang diajarkan adalah Membaca Pemahaman, dari 28 peserta didik, dengan nilai terendah 60, nilai tertinggi 90 dan rata-rata 76. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran peserta didik belum maksimal. Proses pembelajaran ini menggunakan rencana perbaikan pembelajaran siklus I (ada lampiran). Proses pembelajaran dilaksanakan secara bertahap diawali dengan apersepsi dan mulai menggunakan media pembelajaran Pohon Literasi kemudian diakhiri dengan tes formatif. Hasil tes pengetahuan ini dianalisa dan hasilnya adalah anak yang memperoleh nilai 49-50 ada 0, yang memperoleh nilai 51-60 sebanyak 6, yang mendapat nilai 61-70 ada 9, yang memperoleh nilai 71-80 ada 4 anak, yang memperoleh nilai 81-90 ada 9 orang, yang mendapat nilai 91-100 ada 0 orang. Hasil Tes Formatif yang dilaksanakan pada akhir pertemuan disajikan pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 4. 1 Hasil Tes Formatif Siklus I

No	Rentang Nilai	Banyak Peserta didik
1	41-50	0
2	51 -60	6
3	61-70	9
4	71-80	4
5	81-90	9
Jumlah		28

Dari tabel disimpulkan bahwa perbaikan pembelajaran siklus I hasil belajar sudah meningkat, tetapi belum menunjukkan keberhasilan yang maksimal. Hal ini terlihat dari 28 peserta didik yang tuntas sebanyak 22 peserta didik atau 75% sedangkan 6 peserta didik atau 25% belum tuntas karena memperoleh nilai kurang dari 70. Selanjutnya hasil tes siklus I tergambar dalam diagram pada gambar 4.3 sebagai berikut:



Gambar 4. 1 Diagram Hasil Tes Formatif Siklus I

Hasil ketuntasan pada penelitian pada siklus 1 diperoleh data sebagai berikut:

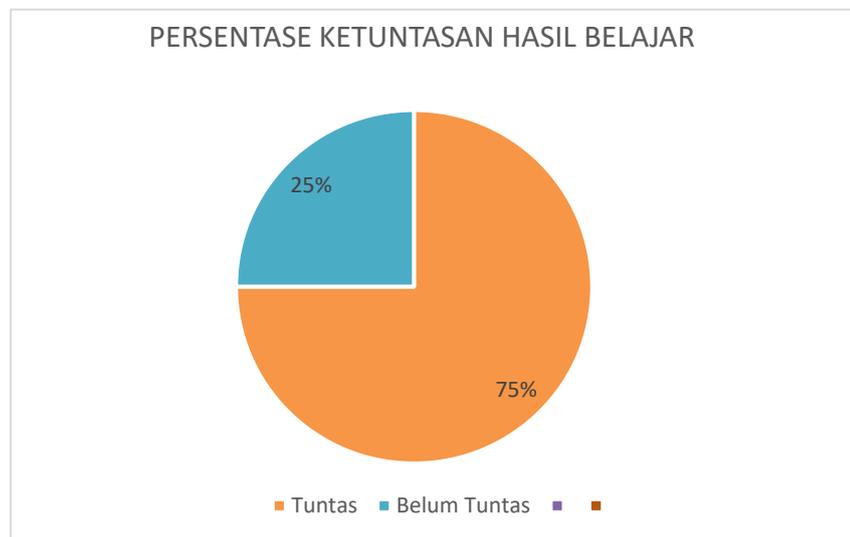
Tabel 4. 2 Hasil Penelitian Siklus I

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Tuntas	22	75
2.	Tidak Tuntas	6	25
Jumlah		28	100

Selanjutnya hasil ketuntasan belajar siklus 1 peserta didik kelas 2 SD Negeri Nesrep 03 Semarang Semester II tahun pelajaran

2024/2025 disajikan dalam bentuk diagram lingkaran pada gambar

4. 2 berikut:



Gambar 4. 2 Diagram Lingkaran Hasil Belajar Siklus 1

Dari Diagram Lingkaran 4. 2 menunjukkan bahwa dari 28 peserta didik yang tuntas sebanyak 22 peserta didik atau 75% sedangkan 6 peserta didik atau 25% belum tuntas karena memperoleh nilai kurang dari 70.

### 3) Pengamatan

Dari data yang dilakukan oleh pengamat diketahui bahwa guru sudah melaksanakan perbaikan pembelajaran siklus I sesuai dengan rencana (ada pada lampiran). Peserta didik lebih aktif dan hasil belajar meningkat, dan guru masih perlu melakukan bimbingan dalam pembelajaran.

### 4) Refleksi

Setelah melaksanakan proses perbaikan pembelajaran siklus 1 materi Membaca Pemahaman diperoleh refleksi sebagai berikut :

- a. Hasil belajar meningkat dari nilai rata-rata kelas 67, pada siklus 1 ini menjadi 76.
- b. Keaktifan siswa masuk pada kategori Baik/ Aktif, tapi belum maksimal karena baru mencapai nilai 51, terutama pada aspek mengerjakan evaluasi hasil belajar tentang materi yang dipelajari.
- c. Keterampilan Guru masuk pada kategori Baik/ Terampil, tapi belum maksimal karena baru mencapai nilai 54, terutama pada aspek menyampaikan tujuan pembelajaran, membimbing siswa pada kegiatan membaca, memberikan apresiasi, dan melakukan *ice breaking*.

Berdasarkan hasil belajar tersebut, peneliti masih perlu untuk melakukan perbaikan pada pembelajaran berikutnya untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 2 SDN Ngesrep 03 pada materi Membaca Pemahaman dengan menggunakan media pembelajaran Pohon Literasi.

## b. Hasil Penelitian Siklus 2

### 1) Perencanaan

Perencanaan tindakan pada siklus 2 ini dilaksanakan atas hasil refleksi pada siklus 1. Pada tahap perencanaan ini peneliti merancang rencana perbaikan pembelajaran materi Membaca Pemahaman, dengan menyiapkan media pembelajaran Pohon Literasi, lembar observasi, dan

soal tes formatif. Adapun data tentang perencanaan siklus 2 selengkapnya disajikan pada lampiran.

## 2) Pelaksanaan

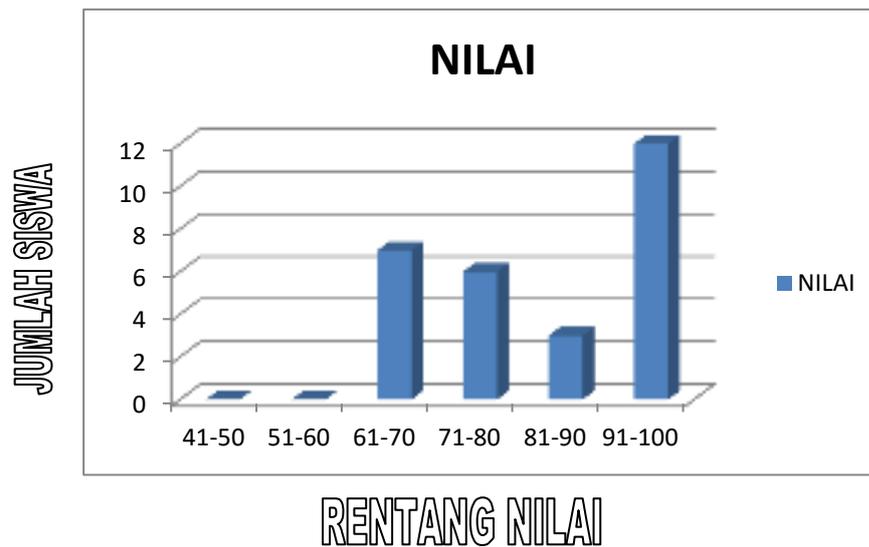
Perbaikan pembelajaran siklus 2 dilaksanakan pada tanggal 18 Oktober 2025 dengan materi yang diajarkan adalah Membaca Pemahaman. Proses pembelajaran diawali dengan apersepsi dan diakhiri dengan tes pengetahuan dengan menggunakan rencana perbaikan pembelajaran sebagaimana terlampir. Setelah diadakan perbaikan pembelajaran siklus 2, hasil belajar peserta didik meningkat dengan nilai terendah adalah 70, nilai tertinggi 100. Perolehan nilai pada siklus 2 dengan peserta didik yang memperoleh nilai 49-50 ada 0, yang memperoleh nilai 51-60 sebanyak 0, yang mendapat nilai 61-70 ada 7, yang memperoleh nilai 71-80 ada 6 anak, yang memperoleh nilai 81-90 ada 3 orang, yang mendapat nilai 91-100 ada 12 orang. Berikut hasil pembelajaran siklus 2 yang disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 3 Hasil Tes Formatif Siklus 2

No	Rentang Nilai	Banyak Peserta didik
1	41-50	0
2	51 -60	0
3	61-70	7
4	71-80	6
5	81-90	3
6	91-100	12
Jumlah		28

Dari tabel 4. 3 disimpulkan bahwa perbaikan pembelajaran siklus 2 sudah menunjukkan keberhasilan. Hal ini terlihat dari 28 peserta didik yang

tuntas sebanyak 28 peserta didik atau 100%, nilai rata-rata 87. Selanjutnya hasil tes siklus 2 tergambar dalam diagram pada gambar 4. 3 sebagai berikut:



Gambar 4. 3 Diagram Hasil Tes Formatif Siklus 2

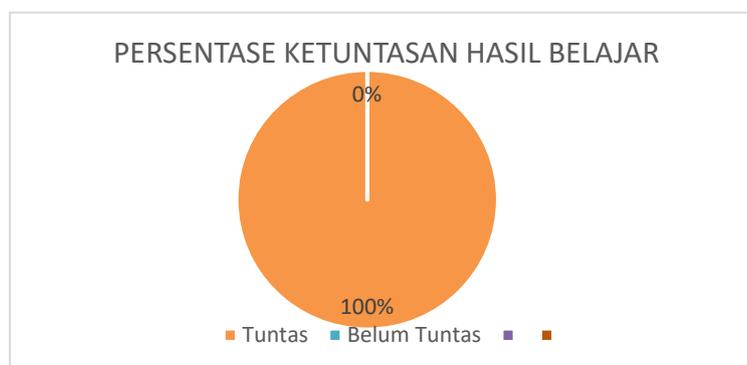
Dari Diagram 4. 3 Perolehan nilai pada siklus 2 dengan peserta didik yang memperoleh nilai 49-50 ada 0, yang memperoleh nilai 51-60 sebanyak 0, yang mendapat nilai 61-70 ada 7, yang memperoleh nilai 71-80 ada 6 anak, yang memperoleh nilai 81-90 ada 3 orang, yang mendapat nilai 91-100 ada 12 orang. Hasil ketuntasan pada penelitian pada siklus 2 diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4. 4 Hasil Penelitian Siklus 2

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Tuntas	28	100
2.	Tidak Tuntas	0	0
Jumlah		28	100

Selanjutnya hasil ketuntasan belajar siklus 2 peserta didik kelas 2 SD

Negeri Ngesrep 03 Semarang Semester II tahun pelajaran 2024/2025 disajikan dalam bentuk diagram lingkaran pada gambar 4. 4 berikut:



Gambar 4. 4 Diagram Lingkaran Hasil Belajar Siklus 2

Dari Diagram Lingkara 4. 4 siswa yang tuntas pada siklus 2 sebanyak 28 siswa (100%) dengan nilai diatas KKM. Sehingga dapat dikatakan bahwa aktivitas siswa pada siklus II secara klasikal sebesar 100%. Peningkatan nilai aktivitas siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 28%. Hasil perolehan pada siklus II sudah mencapai KKM klasikal aktivitas siswa yang sudah ditentukan yaitu sebesar  $\geq 75\%$ . Pada siklus II, aktivitas siswa tidak perlu ditingkatkan lagi karena penelitian dirasa cukup dan sudah memenuhi kriteria keberhasilan penelitian.

### 3) Pengamatan

Dari data yang dilakukan oleh pengamat diketahui bahwa guru sudah melaksanakan perbaikan pembelajaran siklus 2 sesuai dengan rencana. Dari data tersebut pengamat menilai bahwa hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan yang memuaskan, terlihat dari indikator data tentang pelaksanaan pembelajaran pada siklus 2.

#### 4) Refleksi

Setelah melaksanakan proses perbaikan pembelajaran siklus 2 materi Membaca Pemahaman diperoleh refleksi sebagai berikut:

- a. Hasil belajar meningkat dari nilai rata-rata kelas pada siklus 1 sebesar 76, pada siklus 2 ini menjadi 87.
- b. Keaktifan siswa sudah masuk pada kategori Sangat Baik/ Sangat Aktif, karena sudah mencapai nilai 81
- c. Keterampilan Guru sudah masuk pada kategori Sangat Baik/Sangat Terampil, karena sudah mencapai nilai 80.

Secara umum hasil belajar sudah baik, sehingga peneliti tidak perlu lagi melakukan perbaikan pada pembelajaran berikutnya karena hasil belajar siswa kelas 2 SDN Ngesrep 03 pada materi Membaca Pemahaman sudah maksimal dalam menggunakan model pembelajaran Pohon Literasi.

### 3. Analisis Hasil Tindakan

#### 1. Siklus I

Dengan memperhatikan tabel di atas tentang hasil tes pengetahuan perbaikan pembelajaran pada siklus I diketahui keberhasilan belajar peserta didik mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata pra siklus 67 menjadi 76. Peserta didik yang mengalami belajar secara tuntas pada pra siklus 7 peserta didik (43%) menjadi 22 peserta didik (75%) dari 28 peserta didik.

Secara rinci pelaksanaan masing-masing aktivitas perbaikan pembelajaran siklus I dapat dideskripsikan sebagai berikut :

- a. Guru menggunakan media pembelajaran Pohon Literasi dalam pelaksanaan pembelajaran sehingga peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran.
- b. Penggunaan media pembelajaran Pohon Literasi berhasil menarik perhatian semua peserta didik sehingga berdampak positif terhadap hasil belajar peserta didik.

## 2. Siklus II

Dengan memperhatikan tabel tentang hasil belajar pada perbaikan pembelajaran siklus II diketahui perolehan nilai sudah memuaskan sesuai harapan karena nilai rata-rata pada siklus 1 adalah 76 pada siklus 2 adalah 87 dengan peserta didik yang sudah tuntas mencapai 28 peserta didik (100%) dari 28 peserta didik. Secara rinci pelaksanaan perbaikan pembelajaran siklus II dapat dideskripsikan sebagai berikut:

- a. Guru menggunakan media pembelajaran Pohon Literasi dalam pelaksanaan pembelajaran sehingga peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran.
- b. Membahas materi lebih rinci disertai gambar-gambar yang menarik tentang materi membaca pemahaman.

Dengan perolehan nilai hasil belajar sesuai tabel di atas, terlihat bahwa hasil tes formatif peserta didik mengalami peningkatan yang maksimal dilihat dari hasil rata-rata kelas pada pra siklus adalah 65, siklus I adalah 76, siklus II adalah 87. Keberhasilan ini karena peneliti melakukan

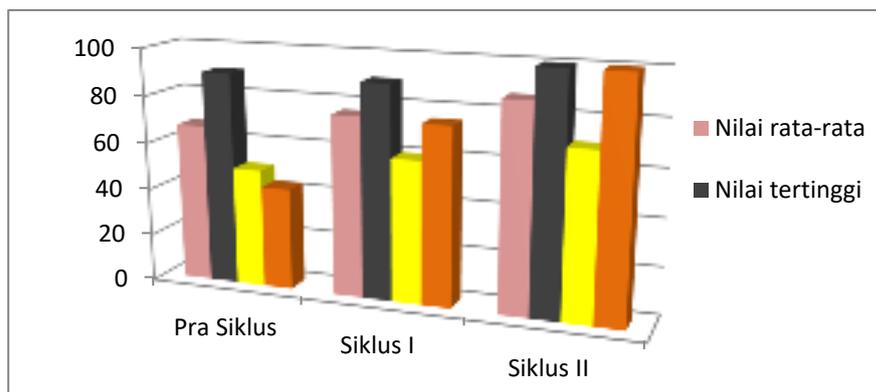
aktivitas-aktivitas perbaikan pembelajaran melalui pembahasan materi secara rinci dan penggunaan media yang tepat.

Secara umum proses pembelajaran sudah baik, perbaikan pembelajaran siklus II sudah berhasil sebab hasil yang dicapai sudah memenuhi kriteria keberhasilan. Dengan demikian hipotesis tindakan yang dirumuskan terbukti. Dalam hasil temuan dan refleksi pada perbaikan pembelajaran siklus II tentang materi membaca pemahaman diketahui adanya peningkatan taraf seraf peserta didik. Pada siklus I nilai rata-rata peserta didik 76 sedangkan pada perbaikan pembelajaran siklus II nilai rata-rata peserta didik meningkat menjadi 87. Dalam perbaikan pembelajaran siklus II siswa lebih konsentrasi ke materi dan aktif mengajukan pertanyaan serta berani presentasi. Dari hasil analisa di atas disimpulkan bahwa perbaikan pembelajaran dari siklus I ke siklus II mengalami keberhasilan. Hasil belajar peserta didik pada tahap Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II disajikan pada tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4. 5 Hasil Tes Formatif Pra Siklus, Siklus I, Siklus II

No	Keadaan	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Nilai rata-rata	67	76	87
2	Nilai tertinggi	90	90	100
3	Nilai terendah	50	60	70
4	Tuntas belajar	43%	75%	100%

Sedangkan hasil rata-rata Tes Pengetahuan perbaikan pembelajaran Pra Siklus, Siklus I, Siklus II dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4. 5 Hasil Penelitian Pra Siklus-Siklus II

Pada Gambar 4. 5 menjelaskan bahwa nilai rata-rata pra siklus yaitu 67 nilai tertinggi 90 nilai terendah 50 tuntas belajar 43%. Siklus I nilai rata-rata pra siklus yaitu 76 nilai tertinggi 90 nilai terendah 60 tuntas belajar 75%. Siklus II nilai rata-rata pra siklus yaitu 87 nilai tertinggi 100 nilai terendah 70 tuntas belajar 100%. Sehingga dapat dikatakan bahwa dari pra siklus ke siklus I mengalami peningkatan sebanyak 32% dan siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebanyak 25%.

#### A. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada tanggal 26 November 2023 di SDN Ngesrep 03, Kecamatan Banyumanik, Kota Semarang ditemukan bahwa hasil belajar Bahasa Indonesia siswa masih belum optimal, sebanyak 12 siswa (43 %) tuntas dan 16 siswa (57%) tidak tuntas. Hal ini dikarenakan siswa masih kesulitan memahami bacaan selama proses pembelajaran dan guru menggunakan metode konvensional (ceramah).

Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian siklus I pada tanggal 11 Februari 2025 menggunakan media pembelajaran pohon literasi dan metode

pembelajaran kooperatif. Berdasarkan data yang diperoleh pada siklus I, mendapat rentang nilai 51-60 6 siswa, 61-70 9 siswa, 71-80 4 siswa, dan 81-90 9 siswa. jadi dari 28 peserta didik yang tuntas sebanyak 22 peserta didik atau 75% dan 6 peserta didik atau 25% belum tuntas karena memperoleh nilai kurang dari 70. Dari data tersebut dapat disimpulkan peningkatan dari pra siklus ke siklus I mengalami peningkatan sebanyak 32%. Dikarenakan belum tercapainya ketuntasan klasikal yaitu  $\geq 80\%$ .

Oleh karena itu peneliti melakukan peneletian siklus II pada tanggal 18 Oktober 2025 menggunakan media pembelajaran dan model pembelajaran yang sama dengan siklus I. Data yang diperoleh pada siklus II yaitu rentang nilai 61-70 7 siswa, 71-80 6 siswa, 81-90 3 siswa, dan 91-100 12 siswa. Jadi nilai 28 siswa tuntas dan presentase 100%. Dari data tersebut dapat disimpulkan peningkatan dari pra siklus ke siklus I mengalami peningkatan sebanyak 25%.

Keaktifan siswa dan guru dari siklus I ke siklus II meningkat. Hal ini dikarenakan pada siklus I dan siklus II guru mengajar menggunakan media pembelajaran pohon literasi. Adapun tujuan peneliti menggunakan pohon literasi yaitu untuk merefleksikan apa yang sudah siswa baca dan diarahkan pada membaca pemahaman untuk mengorganisasikan ide-ide gagasan (Artisa, 2021). Tidak hanya keaktifan siswa saja yang meningkat, namun rasa percaya diri dan semangat siswa juga meningkat. Hal ini dikarenakan dalam pelaksanaannya guru memotivasi dan memberikan penghargaan kepada siswa yang mau maju untuk menempelkan jawaban berupa kertas berbentuk apel ke pohon literasi.

Hasil penelitian tindakan kelas tentang pembelajaran membaca pemahaman melalui penerapan media pohon literasi yang dilakukan sebanyak dua siklus selalu mengalami peningkatan dan telah dapat mencapai batas tuntas sesuai dengan indikator kinerja yang telah ditetapkan. Dengan demikian, penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan telah sesuai dengan tujuan yang diharapkan, yakni dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran serta kemampuan membaca pemahaman siswa. Membaca pemahaman adalah kegiatan membaca yang dilakukan untuk memahami isi bacaan secara mendalam sehingga pembaca dapat menemukan berbagai pengetahuan dan informasi yang terkandung dalam bacaan tersebut (Ayuningrum & Herzamzam, 2022).

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media Pohon Literasi dalam pembelajaran membaca pemahaman siswa kelas 2 SDN Ngesrep 03 dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini terbukti dari peningkatan skor rata-rata siswa setelah menerapkan media tersebut. Pada tahap pra-siklus, tingkat ketuntasan belajar masih rendah dengan hanya 43% siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Setelah dilakukan perbaikan dengan menggunakan media Pohon Literasi, hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan. Secara khusus, penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Penerapan media pembelajaran pohon literasi menggunakan metode kooperatif diskusi dapat meningkatkan hasil belajar yang dapat ditunjukkan pada siklus I sebanyak 22 siswa (75%) hasil belajarnya mencapai tuntas KKM, siklus II hasil belajar meningkat menjadi 28 siswa (100%) mencapai tuntas KKM.
- Penerapan media pembelajaran pohon literasi menggunakan metode kooperatif diskusi dapat meningkatkan keterampilan guru yang dapat ditunjukkan dengan nilai skala akhir penilaian keterampilan Guru mengajar siklus I sebesar 54 atau terampil, Pada siklus II sebesar 80 kategori Sangat Terampil.

- Penerapan media pembelajaran pohon literasi menggunakan metode kooperatif diskusi dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dengan rincian siklus I kategori Baik/ Sangat Baik sebanyak 22 siswa (79%), siklus II sebanyak 26 siswa (93%) kategori Baik/ Sangat Baik.

## **B. Saran**

### **1) Bagi Guru**

- a. Disarankan agar guru lebih sering menggunakan media Pohon Literasi dalam pembelajaran membaca pemahaman karena terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Guru diharapkan lebih kreatif dalam mengembangkan media pembelajaran yang menarik agar siswa lebih termotivasi dalam belajar.
- c. Evaluasi terhadap penggunaan media Pohon Literasi sebaiknya dilakukan secara berkala untuk memastikan efektivitasnya.

### **2) Bagi Siswa**

- a. Siswa sebaiknya lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media Pohon Literasi agar dapat meningkatkan pemahaman membaca mereka.
- b. Diharapkan siswa memiliki kebiasaan membaca yang lebih baik dengan memanfaatkan berbagai sumber bacaan, baik di dalam maupun di luar sekolah.

**3) Bagi Sekolah**

- a. Sekolah dapat mempertimbangkan penggunaan media Pohon Literasi dalam kurikulum sebagai bagian dari inovasi pembelajaran.
- b. Diharapkan sekolah memberikan dukungan berupa fasilitas dan pelatihan kepada guru agar lebih optimal dalam menerapkan metode pembelajaran inovatif.

**4) Bagi Peneliti Selanjutnya**

- a. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang ingin mengembangkan metode pembelajaran berbasis literasi.
- b. Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan dengan memperluas cakupan subjek penelitian atau mengombinasikan media Pohon Literasi dengan strategi pembelajaran lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abas, F. H. (2022). *Meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pohon literasi pada siswa kelas 3 di sdn 2 telaga biru*. 1(3), 105–107.
- Abas, F. H., Limonu, A., Supu, H. Y., Ariyanti, N. K. S., Rahmat, A., & Isnanto, I. (2022). Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Pohon Literasi pada Siswa Kelas 3 di SDN 2 Telaga Biru. *Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 1(3), 105–107.
- Ali, M. (2020). Pembelajaran bahasa indonesia dan sastra (basastra) di sekolah dasar. *PERNIK*, 3(1), 35–44.
- Annury, M. N. (2019). Peningkatan kompetensi profesional guru melalui penelitian tindakan kelas. *Dimas: Jurnal Pemikiran Agama Untuk Pemberdayaan*, 18(2), 177–194.
- Anwar, D. (2023). *Upaya Meningkatkan Membaca Pemahaman Siswa Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Metode Diskusi (PTK di SDN Gunungsari 3)*. UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
- Ariawan, V. A. N., Utami, N. T., & Rahman, R. (2018). Peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa sekolah dasar melalui implementasi model CIRC berbantuan media cetak. *Al-Aulad: Journal of Islamic Primary Education*, 1(2).
- Armizi. (2020). Pembelajaran Integratif dan Hasil Belajar. *Jurnal Al-Aulia Volume 06 No2 Juli-Desember 2020*, 06(2), 1–10.
- Artisa. (2021). *Pengaruh Penggunaan Metode Pohon Literasi Terhadap Kreativitas Siswa Kelas 7 Pembelajaran Fiqih Mts Al-Ishlah Tulung Selapan Ogan Komering Ilir*.
- Arwita Putri, Riris Nurkholidah Rambe, Intan Nuraini, Lilis Lilis, Pinta Rojulani Lubis, & Rahmi Wirdayani. (2023). Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Di Kelas Tinggi. *Jurnal Pendidikan Dan Sastra Inggris*, 3(2), 51–62. <https://doi.org/10.55606/jupensi.v3i2.1984>
- Atika, F. D., Tohir, A., & Soraya, R. (2023). Pengaruh Penerapan Media Pohon Literasi Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas V SDN 2 Way Lima Kabupaten Pesawaran. *Journal Of Dehasen Educational Review*, 4(02), 145–148. <https://doi.org/10.33258/joder.v4i02.4330>
- Ayuningrum, S., & Herzamzam, D. A. (2022). Konsep dan Implementasi Pembelajaran Membaca Pemahaman di SD kelas VI. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHEs): Conference Series*, 5(2), 232. <https://doi.org/10.20961/shes.v5i2.58343>
- Bawamenewi, A. (2021). Penerapan Strategi the Learning Cell Terhadap Kemampuan Membaca Artikel Dalam Media Cetak. *Jurnal Review*

- Pendidikan Dan Pengajaran*, 4(1), 154–161.  
<https://doi.org/10.31004/jrpp.v4i1.1887>
- Chyalutfa, U., Makki, M., & Jiwandono, I. S. (2022). *Pengaruh Penggunaan Media Pohon Literasi Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa*. 4(3).  
<https://doi.org/10.29303/jcar.v4i3.1913>
- Elendiana, M. (2020). Upaya meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 54–60.
- Eviota, J. S., & Liangco, M. M. (2020). Jurnal Pendidikan MIPA. *Jurnal Pendidikan*, 14(September), 723–731.
- Firmadani, F. (2020). Media pembelajaran berbasis teknologi sebagai inovasi pembelajaran era revolusi industri 4.0. *KoPeN: Konferensi Pendidikan Nasional*, 2(1), 93–97.
- Fridiyanto, F., Purwaningrum, S., Abdullah, A. R., Rosi, F., Haryanto, T., Farih, A., Zulisa, E., Abidin, N., Sari, M., & Setyawan, C. E. (2022). *Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka*. Literasi Nusantara Abadi.
- Girsang, B. M., Rahmadan, A., Nasution, N. A., & Lestari, P. A. (2022). Pohon Literasi Sebagai Media Pembelajaran Dalam Peningkatan Kemampuan Literasi Siswa SMP di SMP Swasta Kartika 1-I Medan. *KALANDRA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(5), 138–141.
- Gunardi, A., & Nursehah, U. (2022). Pengaruh Pendekatan Integratif Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Negeri Cilaku Kecamatan Curug Kota Serang. *Jp3M*, 3(01), 48–62.
- Harianto, E. (2020). Keterampilan membaca dalam pembelajaran bahasa. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 9(1), 1–8.
- Irma Sari, E., Wiarsih, C., & Bramasta, D. (2021). Strategi Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Pada Peserta Didik di Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(1), 74–82.  
<https://doi.org/10.31949/educatio.v7i1.847>
- Jogiyanto Hartono, M. (2018). *Metoda pengumpulan dan teknik analisis data*. Penerbit Andi.
- Khair, U. (2018). Pembelajaran Bahasa Indonesia dan sastra (BASASTRA) di SD dan MI. *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 81.
- Kholiq, A. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Siswa tentang Patuh Kepada Orang Tua dengan metode Crossword Puzzle. *AL BAYAN JURNAL*, 3(1), 67–76.
- Mashud, S. P. (2022). *Penelitian Tindakan Berbasis Project Based Learning Kelas Pendidikan Jasmani (PTK) & Kelas Olahraga (PTO)*. Zifatama Jawa.
- Mejía-Rodríguez, A. M., & Kyriakides, L. (2022). What matters for student learning outcomes? A systematic review of studies exploring system-level factors of educational effectiveness. *Review of Education*, 10(3), 1–35.

<https://doi.org/10.1002/rev3.3374>

- Muhlis, F., & Ali, N. (2020). Eksperimentasi Pembelajaran Fisika Melalui Pendekatan Lingkungan Alam Sekitar dan Pendekatan Konvensional di Tinjau dari Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 6(4), 896–902.
- Novita, L., Sukmanasa, E., & Pratama, M. Y. (2019). Penggunaan media pembelajaran video terhadap hasil belajar siswa SD. *Indonesian Journal of Primary Education*, 3(2), 64–72.
- Nurhartina, A., Sahara, D. P., & Katulung, M. (2024). Peningkatan Hasil Belajar PPKn dan Keaktifan Siswa Melalui Penggunaan Media Pohon Literasi Kelas V SD YPK Mariarotu. *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam Dan Humaniora (E-ISSN 2745-4584)*, 5(01), 507–522.
- Pamuji, S., & Wiyani, N. A. (2022). Manajemen Pembiayaan Pendidikan Berbasis Information and Communication Technology. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 6(1), 173. <https://doi.org/10.23887/jipp.v6i1.42726>
- Prabowo, W. R., Purnomo, D., & Mushafanah, Q. (2020). Metode kooperatif tipe index card match meningkatkan hasil belajar siswa kelas V pada tema peristiwa dalam kehidupan. *Jurnal Mimbar Ilmu*, 25(3), 380–390.
- Rozie, F., & Pratikno, A. S. (2023). *Media Pembelajaran Digital dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Rena Cipta Mandiri.
- Santika, I. G. N., Suarni, N. K., & Lasmawan, I. W. (2022). Analisis perubahan kurikulum ditinjau dari kurikulum sebagai suatu ide. *Jurnal Education and Development*, 10(3), 694–700.
- Saputro, K. A., Sari, C. K., & Winarsi, S. W. (2021). Peningkatan keterampilan membaca dengan menggunakan media audio visual di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 1910–1917.
- Suciani, N. K., Sudarma, I. K., & Bayu, G. W. (2022). The Impact of Learning Style and Learning Motivation on Students' Science Learning Outcomes. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 10(2), 395–401. <https://doi.org/10.23887/jjpsgd.v10i2.49811>
- Suparlan, S. (2021). Keterampilan Membaca pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI. *Fondatia*, 5(1), 1–12. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v5i1.1088>
- Ulfah, & Opan Arifudin. (2021). Pengaruh Aspek Kognitif, Afektif, Dan Psikomotor Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Al-Amar (JAA)*, 2(1), 1–9.
- UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003. (2003). *Zitteliana*, 19(8), 159–170.
- Wulandari, A. (2012). *Kemampuan Membaca Pemahaman Kelas VII di Kota Yogyakarta*. 8–29. [http://digilib.uinsby.ac.id/978/5/Bab 2.pdf](http://digilib.uinsby.ac.id/978/5/Bab%202.pdf)

# LAMPIRAN

## Lampiran 1 Surat Keterangan Observasi

	<p><b>PEMERINTAH KOTA SEMARANG</b>  <b>DINAS PENDIDIKAN</b>  <b>SD NEGERI NGESREP 03</b></p> <p><small>(Dasar Pembelian Nama SD Negeri No. 4204/33 Tanggal 1 September 2009)        Jl. Tuntunan Barat VI, Ngesrep Kota Semarang Telp. (024) 7470722 Kode Pos 50261        Email : sdngesrep03@jakse.cilid.ac.id sdngesrep03@gmail.com</small></p>	
<p><b>SURAT KETERANGAN</b>        Nomor : 421.2021/N3/XI/2024</p>		
<p>Yang bertanda tangan di bawah ini :</p>		
Nama	: Anita Yuzanti Nurjanah, S.Pd, M.Pd.	
NIP	: 19910615 201402 2 001	
Jabatan	: Kepala Sekolah	
Unit Kerja	: SDN Ngesrep 03 Semarang	
<p>Dengan ini menerangkan bahwa :</p>		
Nama	: Hafidun Nisa'i	
NPM	: 19120024	
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan	
Prodi	: PGSD	
Universitas	: Universitas Darul Ulum Islamic Center Sudiman GUPPI	
<p>Telah benar-benar melaksanakan <i>Observasi Penelitian</i> yang dilakukan di kelas 2 (dua) SDN Ngesrep 03 Semarang pada tanggal 26 November 2024 sampai selesai.</p> <p>Demikian surat keterangan ini kami buat sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.</p>		
<p>Semarang, 26 November 2024        Kepala Sekolah</p>		
		
<p><u>Anita Yuzanti Nurjanah, S.Pd, M.Pd.</u>        NIP. 19910615 201402 2 001</p>		

## Lampiran 2 Lembar Wawancara Observasi

**LEMBAR WAWANCARA OBSERVASI  
UNTUK GURU KELAS 2**

**A. TUJUAN**

Tujuan dilakukannya wawancara ini adalah untuk melaksanakan observasi awal dalam penelitian tindakan kelas.

**B. IDENTITAS RESPONDEN**

1. Nama Guru : Ismarliah, S.Pd.
2. Guru Kelas : 2 (Dua)
3. Sekolah : SDN Ngesrep 03 Semarang
4. Hari/Tanggal : Selasa, 26 November 2024
5. Waktu : Pukul 13.00 s/d 15.30
6. Tempat : Ruang Kelas 2

**C. RORM WAWANCARA**

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
1.	Menurut Ibu, bagaimana cara mengajar yang Ibu terapkan selama ini, terutama dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?	Cara mengajar yang saya terapkan selama ini sesuai dengan Modul/ RPP yang saya buat sesuai dengan CP dan ATP.
2.	Adakah kesulitan yang Ibu temui dalam mengajar Bahasa Indonesia khususnya aspek membaca?	Ada beberapa kesulitan dalam mengajar Bahasa Indonesia di kelas 2 ini, terutama pada aspek membaca, terkhusus untuk memahami bacaan.
3.	Apakah hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia selama ini sudah maksimal?	Hasil belajar siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia selama ini kurang maksimal, nanti saya serahkan nilai tes formatifnya.
4.	Metode apa yang sering digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?	Saya sering menggunakan metode ceramah, kemudian membimbing secara individu dan beberapa kali menggunakan metode drill.
5.	Apakah siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia?	Beberapa siswa aktif mengikuti pembelajaran, tapi ada juga yang kurang memperhatikan dan bermain sendiri.
6.	Bagaimana ketersediaan media pembelajaran khususnya untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia?	Ketersediaan media pembelajaran sangat terbatas, dan kalau mau membuat terkendala waktu dan biaya.

7.	Bagaimana minat siswa saat mengikuti pembelajaran dengan ketersediaan media pembelajaran yang sangat terbatas tersebut?	Siswa kurang tertarik saat mengikuti pembelajaran, kecuali ketika saya tayangkan gambar-gambar berwarna, mereka agak terfokus, tapi kemudian bosan lagi.
8.	Apakah ibu pernah menggunakan media Pohon Literasi?	Saya belum pernah menggunakan media Pohon Literasi.
9.	Menurut Ibu, apakah ada yang perlu diperbaiki dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia terutama pada aspek membaca pemahaman di kelas 2?	Saya harus bisa membuat siswa terlibat aktif dalam pembelajaran, kemudian memberi penjelasan secara mendalam arti setiap kata sampai siswa benar-benar memahami bacaan.
10.	Menurut Ibu, bagaiman cara meningkatkan hasil belajar siswa kelas 2 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia aspek membaca pemahaman?	Menggunakan media yang menarik minat dan bisa mengaktifkan siswa untuk terlibat langsung memahami sebuah bacaan
Kesimpulan : Diperlukan media pembelajaran yang bisa mengaktifkan siswa sehingga hasil belajar bisa meningkat.		Catatan: Perlu dicoba menggunakan media Pohon Literasi

Semarang, 26 November 2024

Responden/ Wali Kelas 2

Pewawancara/ Peneliti



Ismariah, S.Pd.  
NIP. 19810518 202221 2016



Hafidun Nisa'i  
NPM. 19320025



## Lampiran 3 Surat Izin Penelitian


**YAYASAN UN DARIS KABUPATEN SEMARANG**  
**UNIVERSITAS DARUL ULUM ISLAMIC CENTRE SUDIRMAN GUPPI**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Jendral Pelajar No. 13 Telp (024) 6903180, Fax (024) 76911689 Lingaran Timur 50214  
 Website : undaris.ac.id email : info@undaris.ac.id

---

**Number** : 226/A.13/XI/2024  
**Lampiran** : 1 (satu) disamping  
**Hal** : Ijin Penelitian

**Kepada** : Yth. Kepala SDN Ngesrep 03  
 di  
 Semarang

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan segala karunia-Nya sholawat dan salam selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW sebagai uswah, pemberi peringatan dan petunjuk bagi seluruh umat.

Diberitahakan dengan hormat bahwa mahasiswa yang namanya tersebut di bawah ini:

**Nama** : Hafidat Nisa'i  
**N.P.M** : 19320024  
**Fakultas** : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
**Prodi** : PGSD

Akan mengadakan penelitian guna penulisan skripsi yang berjudul:

**"Peningkatan Hasil Belajar Membaca Pemahaman Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Dengan Media Pohon Literasi Siswa Kelas 2 di SDN Ngesrep 03 Kecamatan Banyumanik Kota Semarang"**

Sehubungan dengan itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu Kepala Sekolah agar yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin.

Atas perhatian dan perhatian yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**


 November 2024  
**Dra. Hj. Sri Widnyari, M.Si**  
 No. 0615086302

## Lampiran 4 Surat Keterangan Tempat Penelitian

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 421.2 / 055 / N3 / 11 / 2025.

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama	Anita Yuniarti Nurjannah, S.Pd., M.Pd
NIP	19910615 201402 2 001
Pangkat / Gol. Ruang	Penata Tk I / IIIb
Jabatan	Kepala SDN Ngesrep 03

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa

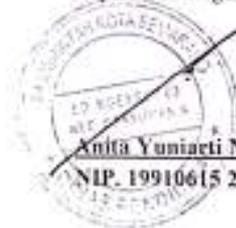
Nama	Hafidhan Nisa'i
NPM	19320024
Fakultas	Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Prodi	PGSD
Universitas	Universitas Darul Uloom Islamic Center Sudirman GUPPI

Telah benar-benar melaksanakan penelitian di SD Negeri Ngesrep 03 selama satu minggu dari tanggal 11-18 Februari 2025.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 20 Februari 2025

Kepala SDN Ngesrep 03,



**Anita Yuniarti Nurjannah, S.Pd., M.Pd.**  
**NIP. 19910615 201402 2 001**

## Lampiran 5 Kisi-Kisi Lembar Observasi Guru

## Kisi-kisi Instrumen Lembar Observasi Guru

NO	Komponen	Indikator	NOMOR BUTIR	JUMLAH BUTIR
1	Kegiatan Pendahuluan	Guru membuka pelajaran dengan salam.	1,2,3,4	4
		Guru mengajak peserta didik untuk berdoa bersama.		
		Guru mengadakan tes kemampuan awal.		
		Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		
2	Kegiatan Inti	Guru tidak menyampaikan materi pelajaran secara sistematis.	5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16	11
		Guru membimbing peserta didik saat kegiatan membaca.		
		Guru membimbing peserta didik untuk membuat kelompok.		
		Guru membimbing diskusi peserta didik.		
		Guru menggunakan media pembelajaran Pohon Literasi.		
		Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik.		
		Guru memotivasi peserta didik untuk berani menjawab pertanyaan.		
		Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.		
		Guru melakukan <i>ice breaking</i> .		
		Guru bertanya jawab tentang materi pembelajaran hari ini.		
		Guru mempersilahkan peserta didik untuk memberikan pendapatnya tentang penggunaan media Pohon Literasi.		
3	Kegiatan Penutup	Guru secara bersama-sama peserta didik menyimpulkan pembelajaran.	17,18,19,20,21	5
		Guru memberikan evaluasi hasil belajar tentang materi yang dipelajari hari ini.		
		Guru mengagendakan materi untuk pertemuan berikutnya.		
		Guru dan peserta didik berdoa bersama.		
		Guru menutup pelajaran dengan salam.		

<b>JUMLAH</b>	<b>20</b>
---------------	-----------

## Lampiran 6 Rubrik Penilaian Lembar Observasi Guru

**Rubrik Penilaian Lembar Observasi Guru**

<b>No</b>	<b>Indikator</b>	<b>Deskripsi</b>	<b>Skor</b>
1	Guru membuka pelajaran dengan salam.	Guru tidak membuka pelajaran.	1
		Guru membuka pelajaran dengan cukup baik.	2
		Guru membuka pelajaran dengan baik.	3
		Guru membuka pelajaran dengan sangat baik.	4
2	Guru mengajak peserta didik untuk berdoa bersama.	Guru tidak mengajak peserta didik untuk berdoa bersama.	1
		Guru mengajak peserta didik berdoa bersama dengan cukup baik.	2
		Guru mengajak peserta didik berdoa bersama dengan baik.	3
		Guru mengajak peserta didik berdoa bersama dengan sangat baik.	4
3	Guru mengadakan tes kemampuan awal.	Guru tidak mengadakan tes kemampuan awal.	1
		Guru mengadakan tes kemampuan awal dengan cukup baik.	2
		Guru mengadakan tes kemampuan awal dengan baik.	3
		Guru mengadakan tes kemampuan awal dengan sangat baik.	4
4	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	Guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran	1
		Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan cukup baik.	2
		Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan baik.	3
		Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan sangat baik.	4
5	Guru menyampaikan materi pelajaran secara sistematis.	Guru tidak menyampaikan materi pelajaran secara sistematis.	1
		Guru menyampaikan materi pelajaran secara sistematis dengan cukup baik.	2
		Guru menyampaikan materi pelajaran secara sistematis dengan baik.	3
		Guru menyampaikan materi pelajaran secara sistematis dengan sangat baik.	4

6	Guru membimbing peserta didik saat kegiatan membaca.	Guru tidak membimbing peserta didik saat kegiatan membaca.	1
		Guru membimbing peserta didik saat kegiatan membaca dengan cukup baik.	2
		Guru membimbing peserta didik saat kegiatan membaca dengan baik.	3
		Guru membimbing peserta didik saat kegiatan membaca dengan sangat baik.	4
7	Guru membimbing peserta didik membuat kelompok.	Guru tidak membimbing peserta didik untuk membuat kelompok.	1
		Guru membimbing peserta didik untuk membuat kelompok dengan cukup baik.	2
		Guru membimbing peserta didik untuk membuat kelompok dengan baik.	3
		Guru membimbing peserta didik untuk membuat kelompok dengan sangat baik.	4
8	Guru membimbing diskusi peserta didik.	Guru tidak membimbing diskusi peserta didik.	1
		Guru membimbing diskusi peserta didik dengan cukup baik.	2
		Guru membimbing diskusi peserta didik dengan baik.	3
		Guru membimbing diskusi peserta didik dengan sangat baik.	4
9	Guru menggunakan media pembelajaran Pohon Literasi.	Guru tidak menggunakan media pembelajaran Pohon Literasi.	1
		Guru menggunakan media pembelajaran Pohon Literasi dengan cukup baik.	2
		Guru menggunakan media pembelajaran Pohon Literasi dengan baik.	3
		Guru menggunakan media pembelajaran Pohon Literasi dengan sangat baik.	4
10	Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik.	Guru tidak memberikan apresiasi kepada peserta didik.	1
		Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik dengan cukup baik.	2
		Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik dengan baik.	3
		Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik dengan sangat baik.	4
11	Guru memotivasi peserta didik untuk berani menjawab pertanyaan.	Guru tidak memotivasi peserta didik berani maju menjawab pertanyaan.	1
		Guru memotivasi peserta didik berani maju menjawab pertanyaan dengan cukup baik.	2

		Guru memotivasi peserta didik berani maju menjawab pertanyaan dengan baik.	3
		Guru memotivasi peserta didik berani maju menjawab pertanyaan dengan sangat baik.	4
12	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.	Guru tidak memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya jika ada yang belum dipahami.	1
		Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya jika ada yang belum dipahami dengan cukup baik.	2
		Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya jika ada yang belum dipahami dengan baik.	3
		Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya jika ada yang belum dipahami dengan sangat baik.	4
13	Guru melakukan <i>ice breaking</i> .	Guru tidak melakukan <i>ice breaking</i> .	1
		Guru melakukan <i>ice breaking</i> dengan cukup baik.	2
		Guru melakukan <i>ice breaking</i> dengan baik.	3
		Guru melakukan <i>ice breaking</i> dengan sangat baik.	4
14	Guru bertanya jawab tentang materi pembelajaran hari ini.	Guru tidak bertanya jawab tentang materi pembelajaran hari ini.	1
		Guru bertanya jawab tentang materi pembelajaran hari ini dengan cukup baik.	2
		Guru bertanya jawab tentang materi pembelajaran hari ini dengan baik.	3
		Guru bertanya jawab tentang materi pembelajaran hari ini dengan sangat baik .	4
15	Guru mempersilahkan peserta didik untuk memberikan pendapatnya tentang penggunaan media Pohon Literasi.	Guru tidak mempersilahkan peserta didik untuk memberikan pendapatnya tentang penggunaan media Pohon Literasi.	1
		Guru mempersilahkan peserta didik untuk memberikan pendapatnya tentang penggunaan media Pohon Literasi dengan cukup baik.	2
		Guru mempersilahkan peserta didik untuk memberikan pendapatnya tentang penggunaan media Pohon Literasi dengan baik.	3
		Guru mempersilahkan peserta didik untuk memberikan pendapatnya tentang penggunaan media Pohon Literasi dengan sangat baik.	4

16	Guru dan peserta didik menyimpulkan pembelajaran.	Guru dan peserta didik tidak menyimpulkan pembelajaran.	1
		Guru dan peserta didik menyimpulkan pembelajaran dengan cukup baik.	2
		Guru dan peserta didik menyimpulkan pembelajaran dengan baik.	3
		Guru dan peserta didik menyimpulkan pembelajaran dengan sangat baik.	4
17	Guru memberikan evaluasi.	Guru tidak memberikan evaluasi.	1
		Guru memberikan evaluasi dengan cukup baik.	2
		Guru memberikan evaluasi dengan baik.	3
		Guru memberikan evaluasi dengan sangat baik.	4
18	Guru mengagendakan materi untuk pertemuan berikutnya.	Guru tidak mengagendakan materi untuk pertemuan berikutnya.	1
		Guru mengagendakan materi untuk pertemuan berikutnya dengan cukup baik.	2
		Guru mengagendakan materi untuk pertemuan berikutnya dengan baik.	3
		Guru mengagendakan materi untuk pertemuan berikutnya dengan sangat baik.	4
19	Guru dan peserta didik berdoa bersama.	Guru dan siswa tidak berdoa bersama.	1
		Guru dan siswa berdoa bersama dengan cukup baik.	2
		Guru dan siswa berdoa bersama dengan baik.	3
		Guru dan siswa berdoa bersama dengan sangat baik.	4
20	Guru menutup pelajaran dengan salam.	Guru tidak menutup pelajaran dengan salam.	1
		Guru menutup pelajaran dengan cukup baik.	2
		Guru menutup pelajaran dengan baik.	3
		Guru menutup pelajaran dengan sangat baik.	4

## Lampiran 7 Kisi-Kisi Instrumen Lembar Observasi Peserta Didik

Kisi-kisi Instrumen Lembar Observasi Peserta didik

NO	Komponen	Indikator	NOMOR BUTIR	JUMLAH BUTIR
1	Kegiatan Pendahuluan	Peserta didik menjawab salam guru.	1,2,3,4	4
		Peserta didik berdoa bersama guru.		
		Peserta didik mengikuti tes kemampuan awal.		
		Peserta didik memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.		
2	Kegiatan Inti	Peserta didik menyimak materi pelajaran yang disampaikan guru secara sistematis.	5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16	11
		Peserta didik melaksanakan kegiatan membaca.		
		Peserta didik membuat kelompok dengan bimbingan guru.		
		Peserta didik berdiskusi dengan bimbingan guru.		
		Peserta didik belajar menggunakan media Pohon Literasi.		
		Peserta didik diberi apresiasi oleh guru.		
		Peserta didik termotivasi untuk menjawab pertanyaan guru.		
		Peserta didik bertanya tentang materi yang belum dipahami.		
		Peserta didik melaksanakan <i>ice breaking</i> bersama guru .		
		Peserta didik dan guru bertanya jawab tentang materi pembelajaran hari ini.		
		Peserta didik memberikan pendapatnya tentang penggunaan media Pohon Literasi.		
3	Kegiatan Penutup	Peserta didik dan guru menyimpulkan pembelajaran.	17,18,19,20,21	5
		Peserta didik mengerjakan evaluasi hasil belajar tentang materi yang dipelajari hari ini.		
		Peserta didik menyimak agenda materi untuk pertemuan berikutnya yang disampaikan guru.		
		Peserta didik dan guru berdoa bersama.		
		Peserta didik menjawab salam dari guru.		
<b>JUMLAH</b>				<b>20</b>

## Lampiran 8 Rubrik Penskoran Lembar Observasi Peserta Didik

**Rubrik Penskoran Lembar Observasi Peserta Didik**

<b>No</b>	<b>Indikator</b>	<b>Deskripsi</b>	<b>Skor</b>
1	Peserta didik menjawab salam guru.	Peserta didik tidak menjawab salam guru.	1
		Peserta didik menjawab salam guru dengan cukup baik.	2
		Peserta didik menjawab salam guru dengan baik.	3
		Peserta didik menjawab salam guru dengan sangat baik.	4
2	Peserta didik berdoa bersama guru.	Peserta didik tidak berdoa bersama guru.	1
		Peserta didik berdoa bersama guru dengan cukup baik.	2
		Peserta didik berdoa bersama guru dengan baik.	3
		Peserta didik berdoa bersama guru dengan sangat baik.	4
3	Peserta didik mengikuti tes kemampuan awal.	Peserta didik tidak mengikuti tes kemampuan awal.	1
		Peserta didik mengikuti tes kemampuan awal dengan cukup baik.	2
		Peserta didik mengikuti tes kemampuan awal dengan baik.	3
		Peserta didik mengikuti tes kemampuan awal dengan sangat baik.	4
4	Peserta didik memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.	Peserta didik tidak memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.	1
		Peserta didik memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru dengan cukup baik.	2

		Peserta didik memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru dengan baik.	3
		Peserta didik memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru dengan sangat baik.	4
5	Peserta didik menyimak materi pelajaran yang disampaikan guru secara sistematis.	Peserta didik tidak menyimak materi pelajaran yang disampaikan guru secara sistematis.	1
		Peserta didik menyimak materi pelajaran yang disampaikan guru dengan cukup baik.	2
		Peserta didik menyimak materi pelajaran yang disampaikan guru secara sistematis dengan baik.	3
		Peserta didik menyimak materi pelajaran yang disampaikan guru secara sistematis dengan sangat baik.	4
6	Peserta didik melaksanakan kegiatan membaca.	Peserta didik tidak melaksanakan kegiatan membaca.	1
		Peserta didik melaksanakan kegiatan membaca dengan cukup baik.	2
		Peserta didik melaksanakan kegiatan membaca dengan baik.	3
		Peserta didik melaksanakan kegiatan membaca dengan sangat baik.	4
7	Peserta didik membuat kelompok dengan bimbingan guru.	Peserta didik tidak membuat kelompok dengan bimbingan guru.	1
		Peserta didik membuat kelompok dengan bimbingan guru dengan cukup baik.	2
		Peserta didik membuat kelompok dengan bimbingan guru dengan baik.	3
		Peserta didik membuat kelompok dengan bimbingan guru dengan sangat baik.	4
8	Peserta didik berdiskusi dengan bimbingan guru.	Peserta didik tidak berdiskusi dengan bimbingan guru.	1

		Peserta didik berdiskusi dengan bimbingan guru dengan cukup baik.	2
		Peserta didik berdiskusi dengan bimbingan guru dengan baik.	3
		Peserta didik berdiskusi dengan bimbingan guru dengan sangat baik.	4
9	Peserta didik belajar menggunakan media Pohon Literasi.	Peserta didik tidak belajar menggunakan media Pohon Literasi.	1
		Peserta didik belajar menggunakan media Pohon Literasi dengan cukup baik.	2
		Peserta didik belajar menggunakan media Pohon Literasi dengan baik.	3
		Peserta didik belajar menggunakan media Pohon Literasi dengan sangat baik.	4
10	Peserta didik diberi apresiasi oleh guru.	Peserta didik tidak menerima apresiasi oleh guru.	1
		Peserta didik diberi apresiasi oleh guru dengan cukup baik.	2
		Peserta didik diberi apresiasi oleh guru dengan baik.	3
		Peserta didik diberi apresiasi oleh guru dengan sangat baik.	4
11	Peserta didik termotivasi untuk menjawab pertanyaan guru.	Peserta didik tidak termotivasi untuk menjawab pertanyaan guru.	1
		Peserta didik termotivasi untuk menjawab pertanyaan guru dengan cukup baik.	2
		Peserta didik termotivasi untuk menjawab pertanyaan guru dengan baik.	3
		Peserta didik termotivasi untuk menjawab pertanyaan guru dengan sangat baik.	4
12	Peserta didik bertanya tentang materi yang belum dipahami.	Peserta didik tidak bertanya tentang materi yang belum dipahami.	1
		Peserta didik bertanya tentang materi yang belum dipahami dengan cukup baik.	2
		Peserta didik bertanya tentang materi yang belum dipahami dengan baik.	3

		Peserta didik bertanya tentang materi yang belum dipahami dengan sangat baik.	4
13	Peserta didik melaksanakan <i>ice breaking</i> bersama guru .	Peserta didik tidak melaksanakan <i>ice breaking</i> bersama guru.	1
		Peserta didik melaksanakan <i>ice breaking</i> bersama guru dengan cukup baik.	2
		Peserta didik melaksanakan <i>ice breaking</i> bersama guru dengan baik.	3
		Peserta didik melaksanakan <i>ice breaking</i> bersama guru dengan sangat baik	4
14	Peserta didik dan guru bertanya jawab tentang materi pembelajaran hari ini.	Peserta didik dan guru tidak bertanya jawab tentang materi pembelajaran hari ini.	1
		Peserta didik dan guru bertanya jawab tentang materi pembelajaran hari ini dengan cukup baik.	2
		Peserta didik dan guru bertanya jawab tentang materi pembelajaran hari ini dengan baik.	3
		Peserta didik dan guru bertanya jawab tentang materi pembelajaran hari ini dengan sangat baik.	4
15	Peserta didik memberikan pendapatnya tentang penggunaan media Pohon Literasi.	Peserta didik tidak memberikan pendapatnya tentang penggunaan media Pohon Literasi.	1
		Peserta didik memberikan pendapatnya tentang penggunaan media Pohon Literasi dengan cukup baik.	2
		Peserta didik memberikan pendapatnya tentang penggunaan media Pohon Literasi dengan baik.	3
		Peserta didik memberikan pendapatnya tentang penggunaan media Pohon Literasi dengan sangat baik.	4

16	Peserta didik dan guru menyimpulkan pembelajaran.	Peserta didik dan guru tidak menyimpulkan pembelajaran.	1
		Peserta didik dan guru menyimpulkan pembelajaran dengan cukup baik.	2
		Peserta didik dan guru menyimpulkan pembelajaran dengan baik.	3
		Peserta didik dan guru menyimpulkan pembelajaran dengan sangat baik.	4
17	Peserta didik mengerjakan evaluasi hasil belajar tentang materi yang dipelajari hari ini.	Peserta didik tidak mengerjakan evaluasi hasil belajar tentang materi yang dipelajari hari ini.	1
		Peserta didik mengerjakan evaluasi hasil belajar tentang materi yang dipelajari hari ini dengan cukup baik.	2
		Peserta didik mengerjakan evaluasi hasil belajar tentang materi yang dipelajari hari ini dengan baik.	3
		Peserta didik mengerjakan evaluasi hasil belajar tentang materi yang dipelajari hari ini dengan sangat baik.	4
18	Peserta didik menyimak agenda materi untuk pertemuan berikutnya yang disampaikan guru.	Peserta didik tidak menyimak agenda materi untuk pertemuan berikutnya yang disampaikan guru.	1
		Peserta didik menyimak agenda materi untuk pertemuan berikutnya yang disampaikan guru dengan cukup baik.	2
		Peserta didik menyimak agenda materi untuk pertemuan berikutnya yang disampaikan guru dengan baik.	3
		Peserta didik menyimak agenda materi untuk pertemuan berikutnya yang disampaikan guru dengan sangat baik.	4

19	Peserta didik dan guru berdoa bersama.	Peserta didik dan guru tidak berdoa bersama.	1
		Peserta didik dan guru berdoa bersama dengan cukup baik.	2
		Peserta didik dan guru berdoa bersama dengan baik.	3
		Peserta didik dan guru berdoa bersama dengan sangat baik.	4
20	Peserta didik menjawab salam dari guru.	Peserta didik tidak menjawab salam dari guru.	1
		Peserta didik menjawab salam dari guru dengan cukup baik.	2
		Peserta didik menjawab salam dari guru dengan baik.	3
		Peserta didik menjawab salam dari guru dengan sangat baik.	4

## Lampiran 9 Kisi-Kisi Instrumen Tes Kemampuan Membaca Pemahaman

<b>No.</b>	<b>Indikator</b>	<b>Jenis Pertanyaan</b>	<b>Bentuk Soal</b>	<b>Nomor Soal</b>	<b>Ranah Kognitif</b>
1.	Mengidentifikasi tokoh utama dalam teks	Pemahaman literal	Isian	1	C1
2.	Menginterpretasi perasaan tokoh dalam situasi tertentu	Pemahaman inferensial	Isian	2, 3	C2
3.	Mengidentifikasi bencana alam yang disebut dalam teks	Pemahaman literal	Isian	4	C1
4.	Menjelaskan tindakan pencegahan terhadap bencana tersebut	Pemahaman evaluatif	Isian	5	C3
5.	Mengidentifikasi penyebab terjadinya bencana	Pemahaman inferensial	Isian	6	C4
6.	Menyebutkan akibat dari bencana dalam teks	Pemahaman literal	Isian	7	C4
7.	Menentukan lama kejadian berdasarkan informasi dalam teks	Pemahaman literal	Isian	8	C1
8.	Menganalisis penyebab kecemasan tokoh	Pemahaman kritis	Isian	9	C4
9.	Menjelaskan penyebab kesehatan warga terganggu	Pemahaman inferensial	Isian	10	C4

## Lampiran 10 Daftar Nilai Test Formatif Pra Siklus

## Daftar Nilai Test Formatif Pra Siklus

KKM:70

NO	NAMA SISWA	KKM	NILAI	Ketuntasan	
				T	TTS
1	ABINAYA ALEXI	70	80	✓	
2	AI SYAH AQILA RIYANTI PUTRI	70	90	✓	
3	ALKHALIFI NANDA ZIKRIAWAN	70	50		✓
4	ARJUNA NAUFAL VIENDRA	70	60		✓
5	ARKANA ADHYATSA RAYHAN	70	70	✓	
6	AURA KAHAYU NINGTYAS	70	60		✓
7	AYLA HASNA PUTRI	70	80	✓	
8	EVANO RADITYA TANAMAL	70	50		✓
9	GIBRAN ABIZAR RASYA	70	60		✓
10	HEIDY SHASHIKA KIRANIA	70	60		✓
11	KEISHA CHANDRILOKA LESTYANTO	70	60		✓
12	KENZIE CAESAR MAYLANO	70	80	✓	
13	LANGIT INDRA OKTAVIANO	70	90	✓	
14	MAJESTY EDENSCHIA NANLOHY	70	60		✓
15	MOHAMMAD FAHCRI AIRLANGGA	70	60		✓
16	PRIMA CAHYO WICAKSONO PUTRA	70	80	✓	
17	RISKIANA SALSA PUTRI SANOVA	70	50		✓
18	SERUNI FATIMAH ZAHRA	70	60		✓
19	TITIZ SATRIA WIJAYA	70	60		✓
20	YUDA ANGGI WIDIANTORO	70	90	✓	
	NILAI RATA-RATA		<b>68</b>		
	JUMLAH			<b>8</b>	<b>12</b>
	Persentase (%)			<b>40%</b>	<b>60%</b>



Anita Yuniarti Nurjannah, S.Pd, M.Pd.  
NIP. 19910615 201403 2 001

Semarang, 11 November 2024  
Guru Kelas 2

Ismarliah, S.Pd.  
NIP. 19810518 202221 2016

## Lampiran 11 Capaian Pembelajaran

**CAPAIAN PEMBELAJARAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR**

<b>Institusi</b>	: SDN Ngesrep 03
<b>Mata Pelajaran</b>	: Bahasa Indonesia
<b>Fase/ Kelas</b>	: Fase A/ Kelas II
<b>Tahun Pelajaran</b>	: 2024/2025

**A. Rasional**

Mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah disiplin ilmu yang mengembangkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi secara kritis, kreatif, dan komunikatif baik lisan maupun tertulis dalam berbagai konteks kehidupan. Mata pelajaran ini juga diharapkan membantu peserta didik mengaplikasikan keterampilan berbahasa dalam berbagai tujuan dan konteks kehidupan. Kemampuan berbahasa, bersastra, dan berpikir merupakan fondasi dari kemampuan literasi. Semua bidang kajian, bidang kehidupan, dan tujuan-tujuan sosial menggunakan kemampuan literasi. Literasi menjadi kemampuan dan praktik sosial yang digunakan untuk bekerja dan belajar sepanjang hayat. Dengan demikian, pembelajaran bahasa Indonesia merupakan pembelajaran yang menguatkan kemampuan literasi untuk berbagai tujuan berkomunikasi dalam konteks sosial budaya Indonesia. Pendekatan utama yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah pedagogi genre. Pendekatan ini memiliki empat tahapan, yaitu penjelasan (*explaining, building the context*), pemodelan (*modelling*), pembimbingan (*joint construction*), dan pemandirian (*independent construction*). Di samping pedagogi genre, pembelajaran bahasa Indonesia dapat dikembangkan dengan pendekatan lain sesuai dengan pencapaian pembelajaran tertentu. Rasional sebagaimana diuraikan di atas diilustrasikan pada gambar berikut ini.



Pembinaan dan pengembangan kemampuan berbahasa Indonesia bermaksud membentuk peserta didik yang memiliki karakter sesuai profil pelajar Pancasila yaitu beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, dan berakhlak mulia; bernalar kritis; mandiri; kreatif; bergotong royong; dan berkebinekaanglobal.

## B. Tujuan

Mata pelajaran Bahasa Indonesia bertujuan untuk mengembangkan

1. kemampuan berkomunikasi secara efektif dan santun;
2. sikap pengutamaan dan penghargaan terhadap bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi negara Republik Indonesia;
3. kemampuan berbahasa dengan berbagai teks multimodal (lisan, tulis, visual, audio dan audiovisual) untuk berbagai tujuan dan konteks;
4. kemampuan literasi (berbahasa, bersastra, dan bernalar) dalam belajar dan bekerja;
5. kepercayaan diri untuk berekspresi sebagai individu yang cakap, mandiri, bergotong royong, dan bertanggung jawab;
6. pemahaman tentang kaidah tata bahasa, kosakata, sastra, dan budaya Indonesia;
7. kepedulian terhadap budaya lokal dan lingkungan sekitarnya; dan
8. kepedulian untuk berkontribusi sebagai warga Indonesia.

## C. Karakteristik

Mata pelajaran Bahasa Indonesia membentuk keterampilan berbahasa reseptif (menyimak, membaca, dan memirsa) dan keterampilan berbahasa produktif (berbicara dan mempresentasikan, serta menulis). Kompetensi berbahasa ini berdasar pada tiga hal yang saling berhubungan dan saling mendukung untuk mengembangkan kompetensi peserta didik, yaitu bahasa (mengembangkan kompetensi kebahasaan), sastra (kemampuan memahami, mengapresiasi, menanggapi, menganalisis, dan mencipta karya sastra); dan berpikir (kritis, kreatif, dan imajinatif). Kemampuan reseptif dan produktif dikembangkan saling berkaitan. Keterkaitan ini dikembangkan dalam proses pembelajaran dengan gambaran sebagai berikut: (1) peserta didik perlu dilibatkan dalam interaksi verbal (percakapan

dan diskusi) yang didasarkan pada pemahamannya tentang teks, mengapresiasi estetika teks dan nilai budayanya, serta proses mencipta teks; (2) peserta didik juga perlu diberi kesempatan untuk membaca teks dalam beragam format (atau yang dikenal dengan teks multimodal (teks tertulis, teks audio, teks audiovisual, teks digital, dan teks kinestetik) serta beragam konten dan genre; dan (3) peserta didik memiliki pengetahuan tentang tata bahasa bahasa Indonesia dengan baik dan benar serta cara penggunaannya yang efektif untuk mendukung kompetensi berbahasa. Mata pelajaran Bahasa Indonesia menggunakan pendekatan berbasis genre melalui pemanfaatan beragam tipe teks dan teks multimodal (lisan, tulis, visual, audio, audiovisual). Pendekatan pembelajaran menggunakan pedagogi genre, yaitu:

1. penjelasan (*explaining, building the context*), guru menyampaikan tujuan dan konteks genre agar peserta didik dapat mengaitkan genre tersebut dengan kehidupan sehari-hari;
2. pemodelan (*modeling*), guru memodelkan cara menganalisis dan menanggapi sampel teks genre terkait;
3. pembimbingan (*joint construction*), peserta didik berlatih mengenali fungsi dan menganalisis teks dengan bimbingan guru;
4. pemandirian (*independent construction*), peserta didik mengonstruksi teks secara mandiri dalam pengawasan guru.

Pendekatan pembelajaran ini disertai dengan kegiatan yang mendorong peserta didik untuk berpikir kritis, kreatif, dan imajinatif dalam proses pembelajaran. Elemen dan deskripsi elemen mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah sebagai berikut.

Elemen	Deskripsi
Menyimak	Kemampuan peserta didik menerima, memahami informasi yang didengar, dan menyiapkan tanggapan secara relevan untuk memberikan apresiasi kepada mitra tutur. Proses yang terjadi dalam menyimak mencakup kegiatan seperti mendengarkan, mengidentifikasi, memahami, menginterpretasi tuturan bahasa, memaknainya, dan/atau menyiapkan tanggapan terhadap mitra tutur. Komponen-komponen yang dapat dikembangkan dalam menyimak di antaranya kepekaan terhadap bunyi bahasa, sistem isyarat, kosakata, struktur bahasa (tata bahasa), makna, dan metakognisi.
Membaca dan Memirsa	Membaca merupakan kemampuan peserta didik untuk memahami, memaknai, menginterpretasi, dan merefleksi teks sesuai tujuan dan kepentingannya untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan potensi. Memirsa merupakan kemampuan untuk memahami, memaknai, menginterpretasi, dan merefleksi sajian visual dan/atau audiovisual sesuai tujuan dan kepentingannya untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan potensi peserta didik. Komponen-komponen yang dapat dikembangkan dalam membaca dan memirsa di antaranya kepekaan terhadap fonem, huruf, sistem isyarat, kosakata, struktur bahasa (tata bahasa), makna, dan metakognisi.
Berbicara dan Mempresentasikan	Berbicara merupakan kemampuan menyampaikan gagasan, tanggapan, dan perasaan dalam bentuk lisan. Mempresentasikan merupakan kemampuan memaparkan gagasan atau tanggapan secara fasih, akurat, bertanggung jawab, dan/atau menyampaikan perasaan sesuai konteks dengan cara yang komunikatif melalui beragam media (visual, digital, audio, dan audiovisual). Komponen-komponen yang dapat dikembangkan dalam berbicara dan mempresentasikan di antaranya kepekaan terhadap bunyi bahasa, sistem isyarat, kosakata, struktur bahasa (tata bahasa), makna, dan metakognisi.

Menulis	Kemampuan menyampaikan gagasan, tanggapan, dan perasaan dalam bentuk tulis secara fasih, akurat, bertanggung jawab, dan sesuai konteks. Komponen-komponen yang dapat dikembangkan dalam menulis di antaranya menerapkan penggunaan ejaan, kata, kalimat, dan paragraf, struktur bahasa (tata bahasa), makna, dan metakognisi dalam beragam tipe teks.
---------	---

#### Fase A (Umumnya untuk Kelas I dan II SD/MI/Program Paket A)

Pada akhir fase A, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar kepada teman sebaya dan orang dewasa di sekitar tentang diri dan lingkungannya melalui berbagai kegiatan berbahasa dan bersastra dengan topik yang beragam dan sesuai dengan tujuan. Capaian Pembelajaran setiap elemen mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah sebagai berikut.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Menyimak	Peserta didik mampu bersikap menjadi pendengar yang penuh perhatian. Peserta didik menunjukkan minat pada tuturan yang didengar serta mampu memahami informasi dari media audio, teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengar), instruksi lisan, dan percakapan yang berkaitan dengan diri, keluarga, dan/atau lingkungan.
Membaca dan Memirsa	Peserta didik mampu bersikap menjadi pembaca dan pemirsa yang menunjukkan minat terhadap teks yang dibaca atau dipirsa. Peserta didik mampu membaca kata-kata yang dikenali sehari-hari dengan fasih. Peserta didik mampu memahami informasi dari bacaan dan tayangan yang dipirsa tentang diri dan lingkungan, narasi imajinatif, dan puisi anak. Peserta didik mampu memaknai kosakata baru dan/atau kosakata Bahasa Indonesia serapan dari bahasa daerah dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa dengan bantuan ilustrasi.
Berbicara dan Mempresentasikan	Peserta didik mampu berbicara dengan santun tentang beragam topik yang dikenali menggunakan volume dan intonasi yang tepat sesuai konteks. Peserta didik mampu merespons dengan bertanya tentang sesuatu, menjawab, dan menanggapi komentar orang lain (teman, guru, dan/atau orang dewasa) dengan baik dan santun dalam suatu

	percakapan. Peserta didik mampu mengungkapkan perasaan dan gagasan secara lisan dengan atau tanpa bantuan gambar/ilustrasi. Peserta didik mampu menceritakan kembali suatu isi informasi yang dibaca atau didengar; dan menceritakan kembali teks narasi yang dibacakan atau dibaca dengan topik diri, keluarga, dan/atau lingkungan.
Menulis	Peserta didik mampu menunjukkan keterampilan menulis permulaan dengan benar di atas kertas dan/atau melalui media digital. Peserta didik mampu mengembangkan tulisan tangan yang semakin baik. Peserta didik mampu menulis berbagai teks tentang diri, keluarga, dan/atau lingkungan dengan beberapa kalimat sederhana.

Mengetahui,

Semarang, 28 November 2024

Kepala Sekolah

Guru Kelas 2

Anita Yuniarti Surjannah, S.Pd.,M.Pd.

Ismarliah, S.Pd.

NIP 19910615 201402 2 001

NIP 19810518 202221 2016



## Lampiran 12 Alur Tujuan Pembelajaran

## ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

**Institusi** : SDN Ngesrep 03  
**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia  
**Fase/ Kelas** : Fase C/ Kelas 2  
**Tahun Pelajaran** : 2024/2025

MATERI PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN
1. Menyimak	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mampu bersikap menjadi pendengar yang penuh perhatian.</li> <li>• Peserta didik menunjukkan minat pada tuturan yang didengar serta mampu memahami informasi dari media audio, teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengar), instruksi lisan, dan percakapan yang berkaitan dengan diri, keluarga, dan/atau lingkungan.</li> </ul>
2. Membaca dan Memirsa	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mampu bersikap menjadi pembaca dan pemirsa yang menunjukkan minat terhadap teks yang dibaca atau dipirsa.</li> <li>• Peserta didik mampu membaca kata-kata yang dikenali sehari-hari dengan fasih.</li> <li>• Peserta didik mampu memahami informasi dari bacaan tentang diri dan lingkungan.</li> <li>• Peserta didik mampu memahami informasi dari tayangan yang dipirsa tentang diri dan lingkungan.</li> <li>• Peserta didik mampu memahami informasi dari bacaan dan tayangan yang dipirsa tentang narasi imajinatif.</li> <li>• Peserta didik mampu memahami informasi dari bacaan dan tayangan yang dipirsa tentang puisi anak.</li> <li>• Peserta didik mampu memaknai kosakata baru dan/atau kosakata Bahasa Indonesia serapan dari bahasa daerah dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa dengan bantuan ilustrasi.</li> </ul>
3. Berbicara dan Mempresentasikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mampu berbicara dengan santun tentang beragam topik yang dikenali menggunakan volume dan intonasi yang tepat sesuai konteks.</li> <li>• Peserta didik mampu merespons dengan bertanya tentang sesuatu, menjawab, dan</li> </ul>

	<p>menanggapi komentar orang lain (teman, guru, dan/atau orang dewasa) dengan baik dan santun dalam suatu percakapan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mampu mengungkapkan perasaan dan gagasan secara lisan dengan atau tanpa bantuan gambar/ilustrasi.</li> <li>• Peserta didik mampu menceritakan kembali suatu isi informasi yang dibaca atau didengar; dan menceritakan kembali teks narasi yang dibacakan atau dibaca dengan topik diri, keluarga, dan/atau lingkungan.</li> </ul>
4. Menulis	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mampu menggunakan kaidah kebahasaan dan kesastraan untuk menulis teks sesuai dengan konteks dan normasosial budaya.</li> <li>• Peserta didik mampu menggunakan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan.</li> <li>• Peserta didik mampu menyampaikan perasaan berdasarkan fakta, imajinasi (daridiri sendiri dan orang lain) secaraindah dan menarik dalam bentuk karya sastra dengan penggunaan kosakata secara kreatif.</li> </ul>

Semarang, 28 November 2024

Guru Kelas 2

  
**Ismarliyah, S.Pd.**  
 NIP 19810518 202221 2016

Peneliti  
  
**Hafidun Nisa'i**  
 NIM. 19320024

## Lampiran 13 Modul Ajar Siklus 1

<b>MODUL AJAR BAHASA INDONESIA SIKLUS 1</b>	
Nama	: Hafidun Nisa'i
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Elemen	: Membaca dan Memirsa
Fase/Kelas	: A/II
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit
Profil Pelajar Pancasila yang berkaitan	: Bernalar Kritis, Mandiri, Kreatif, Gotong Royong
CP (Capaian Pembelajaran)	<p>Membaca dan Memirsa</p> <p>Membaca dan Memirsa merupakan kemampuan untuk memahami, memaknai, menginterpretasi, dan merefleksikan sajian visual dan/atau audiovisual sesuai tujuan dan kepentingannya untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan potensi. Memirsa merupakan kemampuan untuk memahami, memaknai, menginterpretasi, dan merefleksikan sajian visual dan/atau audiovisual sesuai tujuan dan kepentingannya untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan potensi peserta didik. Komponen-komponen yang dapat dikembangkan dalam membaca dan memirsa di antaranya kepekaan terhadap fonem, huruf, sistem isyarat, kosakata, struktur bahasa (tata bahasa), makna, dan metakognisi.</p>
Elemen Membaca dan Memirsa	Peserta didik mampu memahami informasi dari bacaan dan tayangan yang dipirsa tentang diri dan lingkungan, narasi imajinatif, dan puisi anak. Peserta didik mampu memaknai kosakata baru dan/atau kosakata Bahasa Indonesia serapan dari bahasa daerah dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa dengan bantuan ilustrasi.
Tujuan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik memahami informasi dari bacaan tentang diri dan lingkungan.</li> <li>- Peserta didik memahami informasi dari bacaan tentang narasi imajinatif.</li> </ul>
Materi ajar, alat dan bahan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Buku Siswa dan Buku Guru</li> <li>2. Pohon Literasi</li> <li>3. Lembar observasi dan refleksi</li> <li>4. LKPD</li> </ol>
Sarana dan Prasarana	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Gambar</li> <li>2. Lingkungan belajar</li> </ol>

<b>Urutan Kegiatan Pembelajaran</b>		<b>Alokasi Waktu</b>
<b><i>Pendahuluan</i></b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memasuki kelas dan menyapa siswa</li> <li>- Guru membimbing siswa untuk berdoa sebelum kegiatan pembelajaran dimulai</li> <li>- Guru mengecek kehadiran siswa</li> <li>- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> <li>- Tanya jawab pembelajaran yang pernah dipelajari dan dikaitkan dengan kegiatan kehidupan sehari-hari.</li> <li>- Guru memberi motivasi dengan mengajak peserta didik untuk ‘Tepuk Semngat’</li> </ul>	10 menit
<b><i>Kegiatan Inti</i></b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberi penjelasan berapa persen jumlah air bersih di bumi</li> <li>- Guru dan peserta didik membaca bersama cerita “Yuk, Hemat Air!” dari Buku Siswa pada bab 7.</li> <li>- Peserta didik diberi waktu untuk mengamati ilustrasi cerita.</li> <li>- Guru membentuk kelompok berpasangan.</li> <li>- Guru membagi LKPD.</li> <li>- Guru membimbing diskusi kelompok untuk mengerjakan soal yang ada di LKPD.</li> <li>- Guru mempersilahkan kelompok yang sudah menyelesaikan diskusinya untuk membaca soal, kemudian maju memilih satu jawaban yang sudah disediakan oleh guru untuk ditempelkan pada Pohon Literasi.</li> <li>- Guru dan peserta didik membaca bersama hasil diskusi cerita “Yuk, Hemat Air!”</li> <li>- Peserta didik mengerjakan tes formatif.</li> </ul>	50 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan penguatan terhadap pembelajaran.</li> <li>- Menyanyi bersama lagu “Tik-tik Bunyi Hujan”</li> </ul>	
<b><i>Penutup</i></b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru dan peserta didik menyimpulkan pembelajaran hari ini.</li> <li>- Guru dan peserta didik saling refleksi.</li> <li>- Menyanyi satu lagu nasional.</li> <li>- Guru menutup pembelajaran dengan doa.</li> </ul>	10 menit

Semarang, 28 November 2024

Guru Kelas 2

  
**Ismarliyah, S.Pd.**  
 NIP 19810518 202221 2016

Peneliti  
  
**Hafidun Nisa'i**  
 NIM. 19320024

Mengetahui,

Kepala Sekolah

  
**Anita Yuniarti Nurjannah, S.Pd., M.Pd.**  
 NIP 19810615 201402 2001

### Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Kelompok	
Nilai	

Bacalah cerita berikut!

#### Yuk, Hemat Air!



Setelah membaca cerita “Yuk, Hemat Air!” jawablah 5 pertanyaan berikut!

#### Soal:

1. Apakah topik dari bacaan di atas?
2. Sebutkan dua jenis air!
3. Sebutkan salah satu manfaat air bagi manusia!
4. Berapa persen jumlah air di permukaan bumi?
5. Berapa persen jumlah air bersih yang siap pakai?

#### Kunci Jawaban:

1. Jenis-jenis air
2. Air asin dan air tawar
3. Masak

4. 71%

5. 1%

### Soal Tes Formatif

Nama Siswa :

Nilai :

No. Prsesnsi :

**Isilah titik-titik pada pertanyaan berikut ini!**

**Bacalah cerita berikut !**



1. Siapakah nama tokoh utama pada cerita di atas?
2. Apa yang dia rasakan ketika hujan turun?
3. Apa yang dia rasakan ketika hujan tidak berhenti?
4. Bencana alam apa yang disebut dalam cerita?
5. Apa yang bisa kita lakukan untuk mencegah bencana itu?
6. Apa yang menyebabkan bencana banjir?
7. Apa yang disebabkan oleh bencana banjir?
8. Hujan tidak berhenti turun selama berapa hari?
9. Apa yang membuat Dida merasa cemas?
10. Apa yang menyebabkan orang-orang jatuh sakit?

### Kunci jawaban

1. Dida
2. Senang
3. Cemas
4. Banjir
5. Membuang sampah pada tempatnya
6. Membuang sampah disungai
7. Barang-barang di rumah rusak atau hilang dan orang-orang jatuh sakit

### Pedoman Penilaian

$$\text{Skor Ketuntasan Individu (KI)} \\ = \frac{\text{SS}}{\text{SMI}} \times 100$$

Keterangan :

KI = Ketuntasan Individu

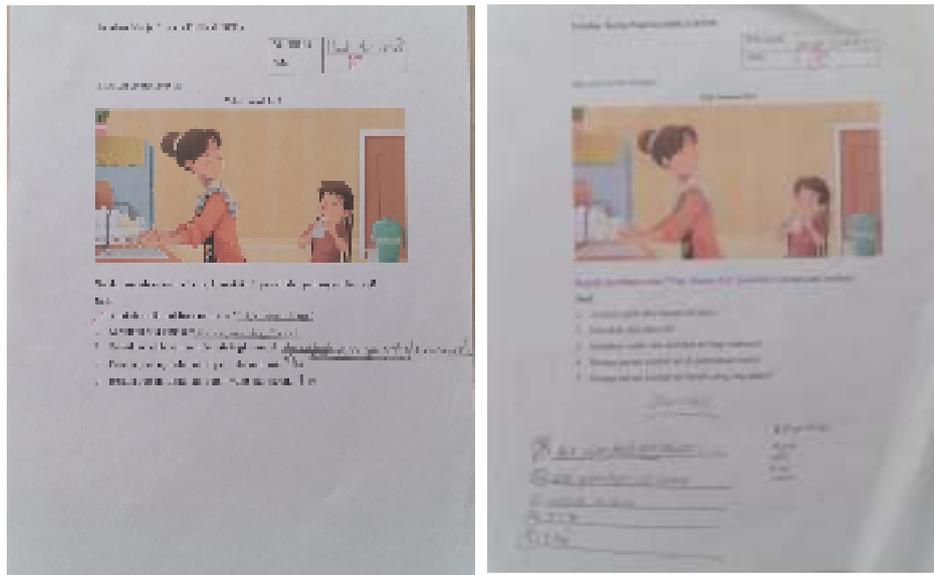
SS = Skor Hasil Belajar Siswa

SMI = Skor Maksimal Idea

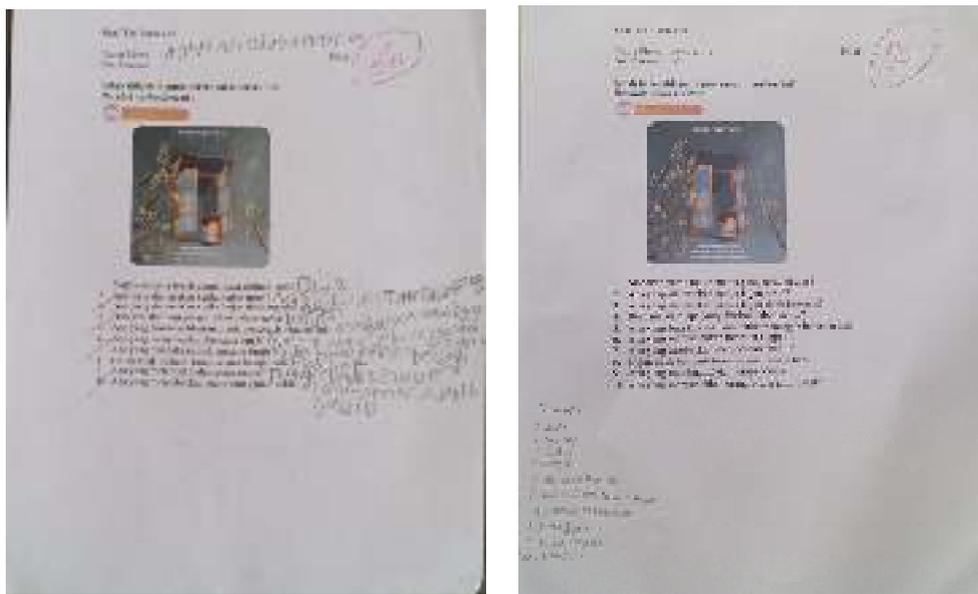
- 8. Tiga hari
- 9. Air sungai semakin tinggi
- 10. Bencana banjir

HASIL PENILAIAN TERENDAH DAN TERTINGGI SIKLUS I

Hasil diskusi kelompok siklus I



Hasil penilaian individu siklus I



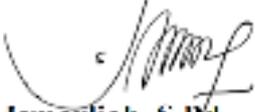
## Lampiran 14 Daftar Nilai Test Formatif Siklus 1

**DAFTAR NILAI TEST FORMATIF SIKLUS 1**

KKM:70

NO	NAMA SISWA	KKM	NILAI	Ketuntasan	
				T	TTS
1	A	70	80		✓
2	B	70	60	✓	
3	C	70	70	✓	
4	D	70	80	✓	
5	E	70	80		✓
6	G	70	90	✓	
7	H	70	70	✓	
8	I	70	80	✓	
9	J	70	60	✓	
10	K	70	80		✓
11	L	70	70		✓
12	M	70	60	✓	
13	N	70	70	✓	
14	O	70	90	✓	
15	P	70	90	✓	
16	Q	70	60	✓	
17	R	70	70	✓	
18	S	70	70		✓
19	T	70	60	✓	
20	U	70	90	✓	
21	AB	70	90	✓	
22	AC	70	90	✓	
23	AD	70	90	✓	
24	AF	70	60		✓
25	AG	70	80	✓	
26	AH	70	90	✓	
27	AI	70	90	✓	
28	AJ	70	70	✓	
	NILAI RATA-RATA		76,43		
	JUMLAH		2140	22	6
	Persentase (%)			75%	25%

Guru Kelas 2


**Ismarliah, S.Pd.**

NIP 19810518 202221 2016

## Lampiran 15 Lembar Observasi Kegiatan Guru Siklus 1

**LEMBAR OBSERVASI KETERAMPILAN GURU  
KEGIATAN PERBAIKAN PEMBELAJARAN SIKLUS 1**

Sekolah : SD Negeri Ngesrep 03  
Kelas /Semester : II/2 (dua )  
Mapel : Bahasa Indonesia

## Petunjuk

1. Bacalah dengan cermat indicator keterampilan guru
  2. Dalam melakukan penilaian mengacu pada aspek yang telah ditetapkan
  3. Berilah tanda (✓) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan kriteria pengamatan
  4. Penilaian menggunakan skala 1-4 dimana skala penilaian itu sesuai dengan aspek yang diamati.
- Skor 1 (Jika aspek yang diamati kurang)  
Skor 2 (Jika aspek yang diamati cukup)  
Skor 3 (Jika aspek yang diamati baik)  
Skor 4 (Jika aspek yang diamati sangat baik)

**LEMBAR OBSERVASI KETERAMPILAN GURU**

No	Aspek yang diobservasi	Skor			
		1	2	3	4
<b>A</b>	<b>Kegiatan Pendahuluan</b>				
1	Guru membuka pelajaran dengan salam.				✓
2	Guru mengajak peserta didik untuk berdoa bersama.		✓		
3	Guru mengadakan tes kemampuan awal.		✓		
4	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	✓			
<b>B</b>	<b>Kegiatan Inti</b>				
5	Guru menyampaikan materi pelajaran secara sistematis.		✓		
6	Guru membimbing peserta didik saat kegiatan membaca.	✓			
7	Guru membimbing peserta didik untuk membuat kelompok.		✓		
8	Guru membimbing diskusi peserta didik.		✓		
9	Guru menggunakan media pembelajaran Pohon Literasi.				✓
10	Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik.	✓			

11	Guru memotivasi peserta didik untuk berani menjawab pertanyaan.		✓		
12	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.			✓	
13	Guru melakukan <i>ice breaking</i> .	✓			
14	Guru bertanya jawab tentang materi pembelajaran hari ini.			✓	
15	Guru mempersilahkan peserta didik untuk memberikan pendapatnya tentang penggunaan media Pohon Literasi.			✓	
<b>C</b>	<b>Kegiatan Penutup</b>				
16	Guru secara bersama-sama peserta didik menyimpulkan pembelajaran.		✓		
17	Guru memberikan evaluasi hasil belajar tentang materi yang dipelajari hari ini.	✓			
18	Guru mengagendakan materi untuk pertemuan berikutnya.			✓	
19	Guru dan peserta didik berdoa bersama.		✓		
20	Guru menutup pelajaran dengan salam.		✓		
Jumlah skor		5	18	12	8
Jumlah skor total (R)		43			
Skor maksimal		80			
Nilai aktivitas guru		54			

### Kriteria Penilaian Keterampilan Guru dalam Mengajar

Skala Nilai	Kriteria Keterampilan Guru
0-25	Kurang Terampil (KT)/ Kurang Aktif
26-50	Cukup Terampil (CT)/ Cukup Aktif
51-75	Terampil (T)/ Aktif
76-100	Sangat Terampil (ST)/ Sangat Aktif

$$\text{Nilai Aktivitas Guru} = \frac{\text{Nilai Perolehan}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100$$

Semarang, 11 Februari 2025

Observer:  Siwi Ambasfani

Siwi Ambasfani, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 19700923 201001 2002

## Lampiran 16 Lembar Observasi Kegiatan Peserta Didik Siklus 1

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK  
KEGIATAN PERBAIKAN PEMBELAJARAN SIKLUS 1**

Sekolah : SD Negeri Ngesrep 03  
Kelas /Semester : II/2 (dua )  
Mapel : Bahasa Indonesia

## Petunjuk

1. Bacalah dengan cermat indicator aktivitas siswa
2. Dalam melakukan penilaian mengacu pada aspek yang telah ditetapkan
3. Berilah tanda (✓) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan kriteria pengamatan
4. Penilaian menggunakan skala 1-4 dimana skala penilaian itu sesuai dengan aspek yang diamati.

Skor 1 (Jika aspek yang diamati kurang)

Skor 2 (Jika aspek yang diamati cukup)

Skor 3 (Jika aspek yang diamati baik)

Skor 4 (Jika aspek yang diamati sangat baik)

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK**

No	Aspek yang diobsevasi	Skor			
		1	2	3	4
<b>A</b>	<b>Kegiatan Pendahuluan</b>				
1	Peserta didik menjawab salam guru.		✓		
2	Peserta didik berdoa bersama guru.		✓		
3	Peserta didik mengikuti tes kemampuan awal.		✓		
4	Peserta didik memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.		✓		
<b>B</b>	<b>Kegiatan Inti</b>				
5	Peserta didik menyimak materi pelajaran yang disampaikan guru secara sistematis.		✓		
6	Peserta didik melaksanakan kegiatan membaca.		✓		
7	Peserta didik membuat kelompok dengan bimbingan guru.		✓		
8	Peserta didik berdiskusi dengan bimbingan guru.		✓		
9	Peserta didik belajar menggunakan media Pohon Literasi.				✓
10	Peserta didik diberi apresiasi oleh guru.	✓			

11	Peserta didik termotivasi untuk menjawab pertanyaan guru.		✓		
12	Peserta didik bertanya tentang materi yang belum dipahami.		✓		
13	Peserta didik melaksanakan <i>ice breaking bersama guru</i> .	✓			
14	Peserta didik dan guru bertanya jawab tentang materi pembelajaran hari ini.			✓	
15	Peserta didik memberikan pendapatnya tentang penggunaan media Pohon Literasi.			✓	
<b>C</b>	<b>Kegiatan Penutup</b>				
16	Peserta didik dan guru menyimpulkan pembelajaran.		✓		
17	Peserta didik mengerjakan evaluasi hasil belajar tentang materi yang dipelajari hari ini.	✓			
18	Peserta didik menyimak agenda materi untuk pertemuan berikutnya yang disampaikan guru.		✓		
19	Peserta didik dan guru berdoa bersama.		✓		
20	Peserta didik menjawab salam dari guru.		✓		
Jumlah skor		3	28	6	4
Jumlah skor total (R)		41			
Skor maksimal		80			
Jumlah nilai kegiatan pembelajaran peserta didik		51			

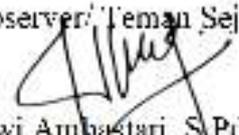
### Kriteria Penilaian Aktivitas Peserta Didik

Skala Nilai	Kriteria Aktivitas Peserta didik
0-25	Kurang baik (KB)/ Kurang Aktif
26-50	Cukup CB (CB)/ Cukup Aktif
51-75	Baik (B)/ Aktif
76-100	Sangat Baik (SB)/ Sangat Aktif

$$\text{Nilai Aktivitas Guru} = \frac{\text{Nilai Perolehan}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100$$

Semarang, 11 Februari 2025

Observer: Leman Sejawat

  
Siwi Ambastari, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 19700923 201001 2002

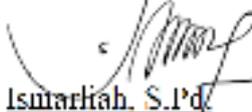
## Lampiran 17 Daftar Hadir Peserta Didik Siklus 1

**DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK SIKLUS I**

NO	NAMA SISWA	KEHADIRAN	KETERANGAN
1	A	✓	
2	B	✓	
3	C	✓	
4	D	✓	
5	E	✓	
6	G	✓	
7	H	✓	
8	I	✓	
9	J	✓	
10	K	✓	
11	L	✓	
12	M	✓	
13	N	✓	
14	O	✓	
15	P	✓	
16	Q	✓	
17	R	✓	
18	S	✓	
19	T	✓	
20	U	✓	
21	AB	✓	
22	AC	✓	
23	AD	✓	
24	AF	✓	
25	AG	✓	
26	AH	✓	
27	AI	✓	
28	AJ	✓	

Semarang, 11 Februari 2025

Guru Kelas 2



Ismariah, S.Pd.

NIP. 19810518 202221 2016

## Lampiran 18 Modul Ajar Siklus 2

<b>MODUL AJAR BAHASA INDONESIA SIKLUS 2</b>	
Nama Mata Pelajaran Elemen Fase/Kelas Alokasi Waktu Profil Pelajar Pancasila yang berkaitan	: Hafidun Nisa'i : Bahasa Indonesia : Membaca dan Memirsa : A/II : 2 x 35 menit : Bernalar Kritis, Mandiri, Kreatif, Gotong Royong
CP (Capaian Pembelajaran)	Membaca merupakan kemampuan peserta didik untuk memahami, memaknai, menginterpretasi, dan merefleksi teks sesuai tujuan dan kepentingannya untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan potensi. Memirsa merupakan kemampuan untuk memahami, memaknai, menginterpretasi, dan merefleksi sajian visual dan/atau audiovisual sesuai tujuan dan kepentingannya untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan potensi peserta didik. Komponen-komponen yang dapat dikembangkan dalam membaca dan memirsa di antaranya kepekaan terhadap fonem, huruf, sistem isyarat, kosakata, struktur bahasa (tata bahasa), makna, dan metakognisi.
Elemen Membaca dan Memirsa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik mampu memahami informasi dari bacaan dan tayangan yang dipirsa tentang diri dan lingkungan, narasi imajinatif.</li> <li>2. Peserta didik mampu memaknai kosakata baru dan/atau kosakata Bahasa Indonesia serapan dari bahasa daerah dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa dengan bantuan ilustrasi.</li> </ol>
Tujuan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik memahami informasi dari bacaan tentang diri dan lingkungan.</li> <li>2. Peserta didik memahami informasi dari bacaan tentang narasi imajinatif.</li> </ol>
Materi ajar, alat dan bahan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Buku Siswa dan Buku Guru</li> <li>2. Pohon Literasi</li> <li>3. Lembar observasi dan refleksi</li> <li>4. LKPD</li> </ol>
Sarana dan Prasarana	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Gambar</li> <li>2. Lingkungan belajar</li> </ol>

Urutan Kegiatan Pembelajaran		Alokasi Waktu
<b><i>Pendahuluan</i></b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memasuki kelas dan menyapa siswa</li> <li>- Guru membimbing siswa untuk berdoa sebelum kegiatan pembelajaran dimulai</li> <li>- Guru mengecek kehadiran siswa</li> <li>- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> <li>- Tanya jawab pembelajaran yang akan dipelajari dan dikaitkan dengan kegiatan kehidupan sehari-hari.</li> <li>- Guru memberi motivasi dengan mengajak peserta didik untuk ‘Disini senang disana senang’</li> </ul>	10 menit
<b><i>Kegiatan Inti</i></b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru dan peserta didik membaca bersama cerita “Sampah Plastik Jadi Perabot Cantik”</li> <li>- Peserta didik diberi waktu untuk mengamati dan membaca ilustrasi cerita di setiap halaman.</li> <li>- Guru memberi penjelasan arti kata dalam cerita (misalnya arti kata perabot, terurai, eco brick, mengolah, mampat).</li> <li>- Guru membentuk kelompok berpasangan.</li> <li>- Guru membagi LKPD.</li> <li>- Guru membimbing diskusi kelompok untuk mengerjakan soal yang ada di LKPD.</li> <li>- Guru mempersilahkan kelompok yang sudah menyelesaikan diskusinya untuk membaca soal, kemudian maju memilih satu jawaban yang sudah disediakan oleh guru untuk ditempelkan pada Pohon Literasi.</li> <li>- Guru dan peserta didik membaca bersama hasil diskusi tentang cerita “Sampah Plastik Jadi Perabot Cantik”</li> <li>- Peserta didik mengerjakan tes formatif.</li> <li>- Guru memberikan penguatan terhadap pembelajaran.</li> </ul>	50 menit

<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru dan peserta didik menyimpulkan pembelajaran hari ini.</li> <li>- Guru memberikan evaluasi hasil belajar tentang materi yang dipelajari hari ini.</li> <li>- Guru mengagendakan materi untuk pertemuan berikutnya.</li> <li>- Guru menutup pembelajaran dengan doa.</li> </ul>	10 menit
----------------	---	----------

Semarang, 14 Februari 2025

Guru Kelas 2

  
**Ismarliyah, S.Pd.**  
 NIP 19810518 202221 2016

Peneliti  
  
**Hafidun Nisa'i**  
 NIM. 19320024

Mengetahui,

Kepala Sekolah

  
**Anita Yuniarti Nurjannah, S.Pd., M.Pd.**  
 NIP 19810615 201402 2001

### Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Kelompok	
Nilai	

Perhatikan gambar berikut!



Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar!

1. Di sekolah, kami belajar membuat.....
2. Sampah makanan lebih mudah.....jika dikubur.
3. Ketika pindah rumah, keluarga kami membawa semua.....dengan truk.
4. Kita bisa.....sampah plastik agar berguna
5. Tekan dengan tongkat agar plastik.....

**Kunci Jawaban:**

1. Eco brick
2. Terurai
3. Perabot
4. Mengolah
5. Mampat

### Soal Tes Formatif

Nama Siswa :

Nilai :

No. Prsesnsi :

*Bacalah buku cerita yang dibagikan oleh guru!*

#### **Terdampar di Dunia Plastik**

Profesor Tino adalah seorang ilmuwan. Profesor Tino adalah kakek Dino. Profesor Tino berhasil menciptakan mesin waktu. Dino ingin mencoba menggunakannya. Dino berpindah tempat dengan cepat.

Tiba-tiba, ia merasa kepanasan dan sesak napas. Untung Profesor Tino membekalinya masker oksigen.

Dino menjelajah tempat itu “Halo, apa ada orang di sini?” Dino berteriak.

Namun, tidak ada jawaban.

Dino terus berjalan. Namun, ke mana pun melangkah, Dino menjumpai pemandangan yang sama.

“Itulah keadaan dunia di masa depan,” kata Profesor Tino

saat Dino kembali ke laboratorium.

“Apa yang terjadi, Kakek?” tanya Dino.

“Saat itu tidak ada lagi kehidupan di bumi,” jawab Profesor Tino pelan.

“Mengapa bisa begitu, Kek?” Dino kembali bertanya.

“Alam rusak parah karena sampah plastik. Akibatnya, makhluk hidup menjadi sakit dan kekurangan makanan. Hingga akhirnya semua musnah,” jawab Profesor Tino.

Profesor Tino dan Dino terdiam agak lama.

Tiba-tiba, Dino berkata, “Itu tidak akan terjadi. Karena kita dapat mengurangi penggunaan plastik.” Profesor Tino tersenyum.

“Aku tahu caranya,” Dino kembali berkata penuh semangat. Dino mengatakan bahwa ia akan mengajak teman-teman dan keluarganya agar membawa tas kain saat berbelanja.

“Terus apa lagi?” tanya Profesor Tino. “Saat bepergian, kita bawa botol minuman dan kotak makanan, Kek,” jawab Dino.

Dino berpikir sejenak. “Aha! Ini juga bisa!” teriaknya. “Apa itu?” tanya Profesor Tino.

“Tidak menggunakan peralatan makan dan minum dari plastik sekali pakai,” jawab Dino.

“Ini juga penting untuk mengurangi sampah plastik, Kek,” kata Dino lagi. “Betul. Memilih produk dengan kemasan kaca atau kardus,” balas Profesor Tino.

Dino berjanji akan mengurangi penggunaan plastik. Dino ingin menyelamatkan kehidupan di bumi.

#### **Isilah titik-titik pada pertanyaan berikut ini!**

1. Tokoh dalam bacaan di atas yaitu ... .
2. Dino mempunyai sesorang kakek bernama ... .
3. Kakek Dino bekerja sebagai... .

4. Profesor Tino berhasil menciptakan ... .
5. Dino merasa ... .saat berpindah tempat
6. Alam rusak karena sampah plastik, akibatnya ... .
7. Judul bacaan di atas yaitu ... .
8. Alam rusak karena ... .
9. Cara kita mengurangi sampah plastik adalah ... .
10. Dino berjanji akan... .

### **Kunci jawaban**

1. Dino dan Tino
2. Tino
3. Ilmuwan
4. Mesin waktu
5. Kepanasan dan sesak napas
6. makhluk hidup menjadi sakit dan kekurangan makanan. Hingga akhirnya semua musnah
7. Terdampar di Dunia Plastik
8. Sampah plastik
9. Membawa tas kain saat berbelanja, mengurangi penggunaan plastik, saat bepergian membawa botol minuman dan kotak makanan, memilih produk dengan kemasan kaca atau kardus.
10. Mengurangi penggunaan plastik dan Dino ingin menyelamatkan kehidupan di bumi.

### **Pedoman Penilaian**

$$\text{Skor Ketuntasan Individu (KI)} = \frac{SS}{SMI} \times 100$$

Keterangan :

KI = Ketuntasan Individu

SS = Skor Hasil Belajar Siswa

SMI = Skor Maksimal Idea

## HASIL PENILAIAN TERENDAH DAN TERTINGGI SIKLUS II

### Hasil diskusi kelompok siklus II



### Hasil penilaian individu siklus II



## Lampiran 19 Daftar Nilai Test Formatif Siklus 2

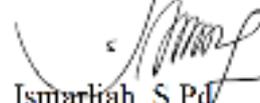
**DAFTAR NILAI TEST FORMATIF SIKLUS 2**

KKM:70

NO	NAMA SISWA	KKM	NILAI	Ketuntasan	
				T	TTS
1	A	70	100	✓	
2	B	70	70	✓	
3	C	70	100	✓	
4	D	70	80	✓	
5	E	70	90	✓	
6	G	70	100	✓	
7	H	70	70	✓	
8	I	70	80	✓	
9	J	70	100	✓	
10	K	70	80	✓	
11	L	70	90	✓	
12	M	70	70	✓	
13	N	70	100	✓	
14	O	70	90	✓	
15	P	70	100	✓	
16	Q	70	70	✓	
17	R	70	100	✓	
18	S	70	80	✓	
19	T	70	70	✓	
20	U	70	100	✓	
21	AB	70	100	✓	
22	AC	70	80	✓	
23	AD	70	100	✓	
24	AF	70	70	✓	
25	AG	70	80	✓	
26	AH	70	100	✓	
27	AI	70	100	✓	
28	AJ	70	70	✓	
	NILAI RATA-RATA		87,14		
	JUMLAH		2440		
	Persentase (%)			100%	

Semarang, 20 Februari 2025

Guru Kelas 2



Ismariah, S.Pd.

NIP. 19810518 202221 2016

## Lampiran 20 Lembar Observasi Kegiatan Guru Siklus 2

**LEMBAR OBSERVASI KETERAMPILAN GURU  
KEGIATAN PERBAIKAN PEMBELAJARAN SIKLUS 2**

Sekolah : SD Negeri Ngesrep 03  
 Kelas /Semester : II/2 (dua )  
 Mapel : Bahasa Indonesia  
 Bab : 7. Sayangi Lingkungan

## Petunjuk

1. Bacalah dengan cermat indicator keterampilan guru
2. Dalam melakukan penilaian mengacu pada aspek yang telah ditetapkan
3. Berilah tanda (✓) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan kriteria pengamatan
4. Penilaian menggunakan skala 1-4 dimana skala penilaian itu sesuai dengan aspek yang diamati.

Skor 1 (Jika aspek yang diamati kurang)

Skor 2 (Jika aspek yang diamati cukup)

Skor 3 (Jika aspek yang diamati baik)

Skor 4 (Jika aspek yang diamati sangat baik)

**LEMBAR OBSERVASI KETERAMPILAN GURU**

No	Aspek yang diobservasi	Skor			
		1	2	3	4
<b>A</b>	<b>Kegiatan Pendahuluan</b>				
1	Guru membuka pelajaran dengan salam.				✓
2	Guru mengajak peserta didik untuk berdoa bersama.			✓	
3	Guru mengadakan tes kemampuan awal.			✓	
4	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.			✓	
<b>B</b>	<b>Kegiatan Inti</b>				
5	Guru menyampaikan materi pelajaran secara sistematis.				✓
6	Guru membimbing peserta didik saat kegiatan membaca.				✓
7	Guru membimbing peserta didik untuk membuat kelompok.				✓
8	Guru membimbing diskusi peserta didik.			✓	
9	Guru menggunakan media pembelajaran Pohon Literasi.				✓
10	Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik.			✓	

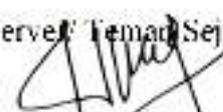
11	Guru memotivasi peserta didik untuk berani menjawab pertanyaan.		✓		
12	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.			✓	
13	Guru melakukan <i>ice breaking</i> .				✓
14	Guru bertanya jawab tentang materi pembelajaran hari ini.			✓	
15	Guru mempersilahkan peserta didik untuk memberikan pendapatnya tentang penggunaan media Pohon Literasi.		✓		
<b>C</b>	<b>Kegiatan Penutup</b>				
16	Guru secara bersama-sama peserta didik menyimpulkan pembelajaran.			✓	
17	Guru memberikan evaluasi hasil belajar tentang materi yang dipelajari hari ini.			✓	
18	Guru mengagendakan materi untuk pertemuan berikutnya.			✓	
19	Guru dan peserta didik berdoa bersama.			✓	
20	Guru menutup pelajaran dengan salam.			✓	
Jumlah skor		0	4	36	24
Jumlah skor total (R)		64			
Skor maksimal		80			
Jumlah nilai kegiatan pembelajaran guru		80			

### Kriteria Penilaian Keterampilan Guru dalam Mengajar

Skala Nilai	Kriteria Keterampilan Guru
0-25	Kurang Terampil (KT)/ Kurang Aktif
26-50	Cukup Terampil (CT)/ Cukup Aktif
51-75	Terampil (T)/ Aktif
76-100	Sangat Terampil (ST)/ Sangat Aktif

$$\text{Nilai Aktivitas Guru} = \frac{\text{Nilai Perolehan}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100$$

Semarang, 18 Februari 2025

Observer:  Siwi Ambasfari

Siwi Ambasfari, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 19700923 201001 2002

## Lampiran 21 Lembar Observasi Kegiatan Peserta Didik Siklus 2

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK  
KEGIATAN PERBAIKAN PEMBELAJARAN SIKLUS 2**

Sekolah : SD Negeri Ngesrep 03  
 Kelas /Semester : II/2 (dua )  
 Mapel : Bahasa Indonesia  
 Bab : 7. Sayangi Lingkungan

## Petunjuk

1. Bacalah dengan cermat indicator aktivitas siswa
2. Dalam melakukan penilaian mengacu pada aspek yang telah ditetapkan
3. Berilah tanda (✓) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan kriteria pengamatan
4. Penilaian menggunakan skala 1-4 dimana skala penilaian itu sesuai dengan aspek yang diamati.

Skor 1 (Jika aspek yang diamati kurang)

Skor 2 (Jika aspek yang diamati cukup)

Skor 3 (Jika aspek yang diamati baik)

Skor 4 (Jika aspek yang diamati sangat baik)

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK**

No	Aspek yang diobservasi	Skor			
		1	2	3	4
<b>A</b>	<b>Kegiatan Pendahuluan</b>				
1	Peserta didik menjawab salam guru.			✓	
2	Peserta didik berdoa bersama guru.			✓	
3	Peserta didik mengikuti tes kemampuan awal.			✓	
4	Peserta didik memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.			✓	
<b>B</b>	<b>Kegiatan Inti</b>				
5	Peserta didik menyimak materi pelajaran yang disampaikan guru secara sistematis.			✓	
6	Peserta didik melaksanakan kegiatan membaca.			✓	
7	Peserta didik membuat kelompok dengan bimbingan guru.				✓
8	Peserta didik berdiskusi dengan bimbingan guru.				✓
9	Peserta didik belajar menggunakan media Pohon Literasi.				✓

10	Peserta didik diberi apresiasi oleh guru.			✓	
11	Peserta didik termotivasi untuk menjawab pertanyaan guru.				✓
12	Peserta didik bertanya tentang materi yang belum dipahami.			✓	
13	Peserta didik melaksanakan <i>ice breaking bersama guru</i> .			✓	
14	Peserta didik dan guru bertanya jawab tentang materi pembelajaran hari ini.			✓	
15	Peserta didik memberikan pendapatnya tentang penggunaan media Pohon Literasi.		✓		
<b>C</b>	<b>Kegiatan Penutup</b>				
16	Peserta didik dan guru menyimpulkan pembelajaran.				
17	Peserta didik mengerjakan evaluasi hasil belajar tentang materi yang dipelajari hari ini.			✓	
18	Peserta didik menyimak agenda materi untuk pertemuan berikutnya yang disampaikan guru.			✓	
19	Peserta didik dan guru berdoa bersama.			✓	
20	Peserta didik menjawab salam dari guru.			✓	
Jumlah skor		0	2	42	16
Jumlah skor total (R)		60			
Skor maksimal		80			
Jumlah nilai kegiatan pembelajaran peserta didik		75			

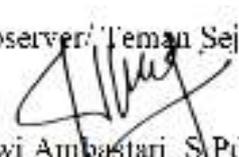
### Kriteria Penilaian Aktivitas Peserta Didik

Skala Nilai	Kriteria Aktivitas Peserta didik
0-25	Kurang baik (KB)/ Kurang Aktif
26-50	Cukup CB (CB)/ Cukup Aktif
51-75	Baik (B)/ Aktif
76-100	Sangat Baik (SB)/ Sangat Aktif

$$\text{Nilai Aktivitas Guru} = \frac{\text{Nilai Perolehan}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100$$

Semarang, 18 Februari 2025

Observer: Teman Sejawat

  
Siwi Ambastari, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 19700923 201001 2002

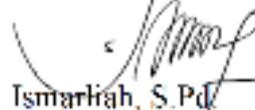
## Lampiran 22 Daftar Hadir Peserta Didik Siklus 2

**DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK SIKLUS 2**

<b>NO</b>	<b>NAMA SISWA</b>	<b>KEHADIRAN</b>	<b>KETERANGAN</b>
1	A	✓	
2	B	✓	
3	C	✓	
4	D	✓	
5	E	✓	
6	G	✓	
7	H	✓	
8	I	✓	
9	J	✓	
10	K	✓	
11	L	✓	
12	M	✓	
13	N	✓	
14	O	✓	
15	P	✓	
16	Q	✓	
17	R	✓	
18	S	✓	
19	T	✓	
20	U	✓	
21	AB	✓	
22	AC	✓	
23	AD	✓	
24	AF	✓	
25	AG	✓	
26	AH	✓	
27	AI	✓	
28	AJ	✓	

Semarang, 18 Februari 2025

Guru Kelas 2



Ismariah, S.Pd.

NIP. 19810518 20221 2016

## HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS 1

NO	NAMA	Kegiatan Pendahuluan					Kegiatan Inti											Kegiatan Penutup						JUMLAH SKOR	SKALA	NILAI	
		1	2	3	4	JUMLAH	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	JUMLAH	16	17	18	19	20				JUMLAH
1	A	3	3	2	4	12	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	31	4	4	3	3	3	17	60	3	75,0
2	B	2	2	2	2	8	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	22	2	2	2	2	2	10	40	2	50,0
3	C	3	3	2	4	12	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	31	3	3	3	3	3	15	58	2,9	72,5	
4	D	3	3	2	4	12	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	32	3	3	3	3	3	15	59	3	73,8
5	E	3	3	3	4	13	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	32	3	3	3	3	3	15	60	3	75,0
6	F	3	4	3	4	14	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	39	4	3	3	4	3	17	70	3,5	87,5	
7	G	3	3	2	4	12	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	31	3	4	3	3	3	16	59	3	73,8	
8	H	3	3	3	4	13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33	3	3	2	3	3	14	60	3	75,0	
9	I	2	2	2	2	8	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	22	2	2	2	2	2	10	40	2	50,0	
10	J	3	3	2	4	12	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	32	3	3	4	3	3	16	60	3	75,0	
11	K	4	4	3	4	15	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	40	4	4	4	4	3	19	74	3,7	92,5	
12	L	2	2	2	2	8	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	22	2	2	2	2	2	10	40	2	50,0	
13	M	3	3	2	4	12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33	3	2	3	3	3	14	59	3	73,8	
14	N	3	3	2	4	12	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	32	3	3	3	4	3	16	60	3	75,0	
15	O	3	3	2	4	12	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	32	3	3	3	4	3	16	60	3	75,0	
16	P	2	2	2	2	8	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	22	2	2	2	2	2	10	40	2	50,0	
17	Q	3	3	2	4	12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33	3	3	3	3	3	15	60	3	75,0	
18	R	3	3	2	4	12	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	32	3	4	3	3	3	16	60	3	75,0	
19	S	2	2	2	2	8	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	22	2	2	2	2	2	10	40	2	50,0	
20	T	4	3	3	4	14	4	4	4	3	4	4	2	2	4	3	4	38	4	4	4	4	3	19	71	3,6	88,8
21	U	4	4	3	4	15	3	4	4	4	3	4	2	3	4	3	3	37	3	3	3	4	3	16	68	3,4	85,0
22	V	3	4	3	4	14	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	40	3	4	3	3	3	16	70	3,5	87,5
23	W	4	3	4	4	15	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	3	38	3	3	3	4	3	16	69	3,5	86,3
24	X	2	2	2	2	8	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	22	2	2	2	2	2	10	40	2	50,0	
25	Y	3	3	2	4	12	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	32	3	3	3	3	3	15	59	3	73,8
26	Z	4	3	4	4	15	4	4	3	4	4	4	2	2	3	4	4	38	3	4	3	4	3	17	70	3,5	87,5
27	AA	3	3	2	3	11	3	2	3	3	3	4	2	3	3	4	3	33	3	3	3	2	3	14	58	2,9	72,5
28	AB	3	3	2	4	12	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	32	3	4	3	3	3	16	60	3	75,0
	RT2	3	3	2	4	12	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	32	3	3	3	3	3	15	58	3	73

## HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS 2

NO	NAMA	Kegiatan Pendahuluan				JUMLAH	Kegiatan Inti										JUMLAH	Kegiatan Penutup					JUMLAH	JUMLAH SKOR	SKALA	NILAI	
		1	2	3	4		5	6	7	8	9	10	11	12	13	14		15	16	17	18	19					20
1	A	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	15	60	3,0	75,0
2	B	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	15	60	3,0	75,0
3	C	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	15	60	3,0	75,0
4	D	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	15	60	3,0	75,0
5	E	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	15	60	3,0	75,0
6	F	4	4	3	4	15	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	17	68	3,4	85,0
7	G	4	4	3	4	15	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	18	72	3,6	90,0
8	H	4	4	4	4	16	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	20	74	3,7	92,5
9	I	4	4	4	3	15	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	17	69	3,5	86,3
10	J	4	4	4	3	15	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	17	74	3,7	92,5
11	K	4	4	4	3	15	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	17	74	3,7	92,5
12	L	4	4	3	4	15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	17	76	3,8	95,0
13	M	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	18	63	3,2	78,8
14	N	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	18	63	3,2	78,8
15	O	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	18	63	3,2	78,8
16	P	2	2	2	2	8	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	10	40	2,0	50,0
17	Q	4	4	3	4	15	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	17	72	3,6	90,0
18	R	4	4	4	4	16	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	17	71	3,6	88,8
19	S	4	4	4	4	16	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	17	73	3,7	91,3
20	T	4	4	3	4	15	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	18	70	3,5	87,5
21	U	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	16	72	3,6	90,0
22	V	4	4	4	3	15	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	17	74	3,7	92,5
23	W	4	4	3	4	15	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	17	69	3,5	86,3
24	X	2	2	2	2	8	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	10	40	2,0	50,0
25	Y	4	4	4	3	15	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	17	73	3,7	91,3
26	Z	4	4	4	3	15	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	18	73	3,7	91,3
27	AA	4	4	4	3	15	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	19	74	3,7	92,5
28	AB	4	4	4	4	16	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	20	76	3,8	95,0
	RT2	4	4	3	3	14	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	17	67	3	84

## HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA PADA SIKLUS 1 DAN SIKLU 2

NO	NAMA	SIKLUS 1			SIKLUS 2		
		NILAI	SKALA	KATEGORI	NILAI	SKALA	KATEGORI
1	A	75	3	Baik	75	3,8	Baik
2	B	50	2	Cukup Baik	75	3,8	Baik
3	C	72,5	2,9	Baik	75	3,8	Baik
4	D	75	3	Baik	75	3,8	Baik
5	E	75	3	Baik	75	3,8	Baik
6	F	86,3	3,5	Sangat Baik	85	4,3	Sangat Baik
7	G	73,8	3	Baik	90	4,5	Sangat Baik
8	H	75	3	Baik	92,5	4,6	Sangat Baik
9	I	50	2	Cukup Baik	86,3	4,3	Sangat Baik
10	J	75	3	Baik	92,5	4,6	Sangat Baik
11	K	82,5	3,3	Sangat Baik	92,5	4,6	Sangat Baik
12	L	50	2	Cukup Baik	95	4,8	Sangat Baik
13	M	73,8	3	Baik	78,8	3,9	Baik
14	N	75	3	Baik	78,8	3,9	Baik
15	O	75	3	Baik	78,8	3,9	Baik
16	P	50	2	Cukup Baik	50	2,5	Cukup Baik
17	Q	75	3	Baik	90	4,5	Sangat Baik
18	R	75	3	Baik	88,8	4,4	Sangat Baik
19	S	50	2	Cukup Baik	91,3	4,6	Sangat Baik
20	T	85	3,4	Sangat Baik	87,5	4,4	Sangat Baik
21	U	81,3	3,3	Sangat Baik	90	4,5	Sangat Baik
22	V	87,5	3,5	Sangat Baik	92,5	4,6	Sangat Baik
23	W	82,5	3,3	Sangat Baik	86,3	4,3	Sangat Baik
24	X	50	2	Cukup Baik	50	2,5	Cukup Baik
25	Y	73,8	3,0	Baik	91,3	4,6	Sangat Baik
26	Z	83,8	3,4	Sangat Baik	91,3	4,6	Sangat Baik
27	AA	72,5	2,9	Baik	92,5	4,6	Sangat Baik
28	AB	75	3	Baik	95	4,8	Sangat Baik
	RT2	72	3	BAIK	84	4	Sangat Baik

## KETERANGAN:

1. SIKLUS 1 PERSENTASI KATEGORI BAIK/ SANGAT BAIK 79%
2. SIKLUS 2 PERSENTASI KATEGORI BAIK/ SANGAT BAIK 93%

## Lampiran 23 Dokumentasi Penelitian

**DOKUMENTASI SIKLUS I****Selasa, 11 Februari 2025**

FOTO	KETERANGAN
 <p data-bbox="501 831 628 860">Gambar 1</p>	<p data-bbox="842 535 1358 779">Guru menjelaskan mata pelajaran Bahasa Indonesia dan melakukan tanya jawab mengenai materi yang sedang disampaikan. Setelah itu guru mempersilahkan peserta didik untuk membaca dan mengamati ilustrasi yang ada di buku Bahasa Indonesia.</p>
 <p data-bbox="501 1167 628 1196">Gambar 2</p>	<p data-bbox="842 878 1358 1055">Guru membentuk kelompok dan membimbing siswa untuk menyesuaikan kelompoknya serta menjelaskan sistematika menggunakan pohon literasi.</p>
 <p data-bbox="501 1509 628 1538">Gambar 3</p>	<p data-bbox="842 1220 1294 1323">Guru membagikan lembar kerja kelompok dan membimbing siswa dalam berdiskusi.</p>
 <p data-bbox="501 1852 628 1881">Gambar 4</p>	<p data-bbox="842 1563 1353 1740">Salah satu siswa dari masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusi dan menempelkan salah satu jawaban dan 5 soal ke pohon literasi secara bergantian dengan kelompok lain.</p>

## DOKUMENTASI SIKLUS II

**Selasa, 18 Februari 2025**

FOTO	KETERANGAN
 <p style="text-align: center;">Gambar 1</p>	<p>Sama seperti siklus 1 Guru menjelaskan mata pelajaran Bahasa Indonesia dan melakukan tanya jawab mengenai materi yang sedang disampaikan. Di siklus 2 ini guru lebih ekspresif dan siswa lebih aktif dari pada siklus 1</p>
 <p style="text-align: center;">Gambar 2</p>	<p>Siswa sedang mendiskusikan jawaban dari tugas kelompoknya</p>
 <p style="text-align: center;">Gambar 3</p>	<p>Perwakilan dari masing-masing kelompok maju untuk membaca salah satu soal hasil diskusi dengan kelompoknya.</p>
 <p style="text-align: center;">Gambar 4</p>	<p>Siswa menempelkan jawabannya yang berupa buah kertas ke pohon literasi.</p>

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Hafidun Nisa'i adalah nama penulis skripsi ini. Lahir pada tanggal 30 April 1999, di Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah. Ia merupakan anak ke tiga, dari pasangan Bapak Riyono dan Ibu Siwi Ambastari. Ia pertama kali masuk pendidikan di SD Negeri Sron dol Wetan 05 Kecamatan Banyumanik pada tahun 2005 dan lulus pada tahun 2011. Ia melanjutkan pendidikan ke SMP Budi Utomo Gadingmangu dan lulus pada tahun 2014. Setelah lulus dari SMP, ia melanjutkan ke SMK Negeri 11 Semarang dan lulus pada tahun 2019. Pada tahun yang sama, ia terdaftar sebagai mahasiswa di Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI (Undaris)

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Selama menjadi mahasiswa, ia juga lulus dari Kursus Pembina Pramuka Mahir tingkat Dasar (KMD) yang diselenggarakan Kwaran Banyumanik Kota Semarang pada tahun 2023. Ia pernah bekerja sebagai Staff IT di Lembaga Pendidikan Islam Hidayatullah Kecamatan Banyumanik pada tahun 2021-2022. Setelah itu pada tahun 2023, ia bekerja sebagai Guru Antar Waktu di SD Negeri Ngesrep 03 sampai dengan sekarang.